



**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024***

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3		<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5		<i>Interim Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6		<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7		<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8-98		<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I - IV	99-102		<i>Attachment I - IV</i>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Daswar Marpaung |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jl. Johar No. 9, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | +6221 - 3107117 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Jl. Zamrud I Blok E No. 26 Rt. 011/Rw. 004
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Riyanthi Handayani |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jl. Johar No. 9, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | +6221 - 3107117 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Jl. Kartika Alam II/40 Rt. 003/ Rw. 016
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

Declared that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Interim PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Interim consolidated financial statements PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Interim PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Interim consolidated financial statements PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Interim PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Interim consolidated financial statements of PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Interim PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Interim consolidated financial statement of PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober/ October 28, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

  43AMX181833632	
Daswar Marpaung Direktur Utama/ President Director	Riyanthi Handayani Direktur/ Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	235.799.147.783	257.355.688.450	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5	375.000.000	375.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.408.094.794 pada tanggal 30 September 2025 (2024: Rp3.480.804.794)		153.914.128.516	127.937.834.176	Third parties - net of allowance for impairment of Rp3,408.094.794 as of September 30, 2025 (2024: Rp3,480,804,794)
Pihak berelasi	8	419.813.231	308.180.514	Related parties
Piutang lain-lain	7	31.743.172.258	26.030.635.625	Other receivables
Persediaan	9	23.726.307.402	19.516.684.628	Inventories
Beban dibayar dimuka dan uang muka	11	9.854.569.999	5.420.639.368	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	22	43.909.877.843	34.294.965.508	Prepaid tax
Proyek dalam penyelesaian	10	84.485.007.724	73.833.065.661	Projects in progress
Piutang dari pihak-pihak berelasi	8	4.415.112.089	4.457.692.315	Due from related parties
Total Aset Lancar		588.642.136.845	549.530.386.245	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	7	-	1.859.093.367	Other receivables
Investasi saham	12	21.417.659.059	21.188.655.070	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp739.586.944.207 pada tanggal 30 September 2025 (2024: Rp706.494.680.202)	13	494.659.967.912	523.297.946.466	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp739,586,944,207 as of September 30, 2025 (2024: Rp706,494,680,202)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp7.682.442.709 pada tanggal 30 September 2025 (2024: Rp30.241.442.292)	15	2.331.457.167	3.253.831.331	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp7,682,442,709 as of September 30, 2025 (2024: Rp30,241,442,292)
Aset pajak tangguhan - neto	22	8.635.657.152	8.831.608.154	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	22	-	5.517.205.224	Estimated claim for income tax refund
Aset hak guna - neto	14	105.376.578.721	69.061.586.614	Right-of-use assets - net
Goodwill - neto	30	-	20.000.000.000	Goodwill - net
Aset lain-lain	16	8.610.098.958	9.467.522.747	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		641.031.418.969	662.477.448.973	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.229.673.555.814	1.212.007.835.218	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	18			Trade payables
Pihak ketiga		51.673.900.286	53.950.403.575	Third parties
Pihak berelasi	8	7.664.500	1.150.661.064	Related parties
Utang lain-lain	19	6.659.829.124	14.559.254.963	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	60.800.916.099	66.328.405.572	Accrued liabilities
Utang pajak	22	29.471.282.836	52.075.929.851	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	8	1.098.300.440	1.164.000.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	17	67.257.000.000	69.515.231.157	Short-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	11.946.336.275	5.674.046.200	Current maturities of long-term lease liabilities
Liabilitas kontrak	20	106.661.368.010	121.449.167.462	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	21			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank		481.249.998	6.442.708.333	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		1.600.692.133	3.165.207.940	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>337.658.539.701</u>	<u>395.475.016.117</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	21			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank		30.525.000.000	40.975.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		2.531.040.285	3.118.380.723	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	91.494.193.933	54.564.719.834	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas kontrak	20	1.886.153.150	1.837.989.137	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	28	26.274.496.778	34.035.123.327	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>152.710.884.146</u>	<u>134.531.213.021</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>490.369.423.847</u>	<u>530.006.229.138</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
4.272.964.279 saham	23	427.296.427.900	427.296.427.900	4,272,964,279 shares
Tambahan modal disetor	23	259.248.208.686	259.248.208.686	Additional paid-in capital
Transaksi dengan				Transactions with
pihak nonpengendali		5.117.800.009	6.565.411.114	non-controlling interest
Ekuitas lainnya		(129.139.953)	(129.139.953)	Other equity
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	31	20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		847.152.745	(54.020.305.008)	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat				Equity Attributable to
Diatribusikan kepada				Owners of the parent entity
Pemilik Entitas Induk		712.380.449.387	658.960.602.739	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	24	26.923.682.580	23.041.003.341	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		739.304.131.967	682.001.606.080	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.229.673.555.814	1.212.007.835.218	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
PENDAPATAN NETO	25	947.754.581.005	1.119.992.568.899	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	649.656.977.216	749.419.429.345	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		298.097.603.789	370.573.139.554	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	27			OPERATING EXPENSES
Penjualan		6.859.764.882	9.421.950.325	Selling
Umum dan administrasi		235.909.679.212	237.717.284.232	General and administrative
Total Beban Operasional		242.769.444.094	247.139.234.557	Total Operating Expenses
LABA OPERASI		55.328.159.695	123.433.904.997	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan entitas anak	4	15.265.102.296	-	Gain on sale of subsidiary
Penghasilan keuangan		4.786.367.147	3.664.273.591	Finance income
Laba pelepasan aset tetap	13	1.475.918.334	438.050.097	Gain on disposals of fixed assets
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	12	229.003.989	717.185.676	Share of net income of associate entities - net
Beban keuangan		(12.817.684.421)	(14.954.404.411)	Finance costs
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	30	(20.000.000.000)	-	Goodwill impairment
Lain-lain - neto		(1.529.914.365)	741.155.885	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto		(12.591.207.020)	(9.393.739.162)	Other expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		42.736.952.675	114.040.165.835	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	22			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(6.999.127.759)	(18.641.480.865)	Current
Tangguhan		2.081.703.559	1.944.705.490	Deferred
Beban Pajak - Neto		(4.917.424.200)	(16.696.775.375)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		37.819.528.475	97.343.390.460	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja	28	5.353.192.216	802.903.416	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	22	(1.177.702.288)	(176.638.752)	Related tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		4.175.489.928	626.264.664	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41.995.018.403	97.969.655.124	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan <i>Notes</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		50.638.219.895	94.349.812.153	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(12.818.691.420)	2.993.578.307	Non-controlling interests
TOTAL		37.819.528.475	97.343.390.460	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		54.867.457.753	95.140.127.048	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(12.872.439.350)	2.829.528.076	Non-controlling interests
TOTAL		41.995.018.403	97.969.655.124	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	32	11,85	22,08	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Ekuitas Lain-lain/ Other Equity	Saldo laba (Akumulasi kerugian)/ Retained earnings (Accumulated losses)		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total/ Total	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	427.296.427.900	259.248.208.686	6.260.091.475	(129.139.953)	20.000.000.000	(148.945.200.422)	563.730.387.686	28.561.849.577	592.292.237.263	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	94.349.812.153	94.349.812.153	2.993.578.307	97.343.390.460	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	790.314.895	790.314.895	(164.050.231)	626.264.664	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Dividen kas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(2.248.956.611)	(2.248.956.611)	Cash dividend by subsidiary
Peningkatan modal saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	63.920.000	63.920.000	Issuance of shares of subsidiary
Saldo 30 September 2024	427.296.427.900	259.248.208.686	6.260.091.475	(129.139.953)	20.000.000.000	(53.805.073.374)	658.870.514.734	29.206.341.042	688.076.855.776	Balance as of September 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	427.296.427.900	259.248.208.686	6.565.411.114	(129.139.953)	20.000.000.000	(54.020.305.008)	658.960.602.739	23.041.003.341	682.001.606.080	Balance as of January 1, 2025
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	50.638.219.895	50.638.219.895	(12.818.691.420)	37.819.528.475	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	4.229.237.858	4.229.237.858	(53.747.930)	4.175.489.928	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(1.623.666.036)	(1.623.666.036)	Cash dividend by subsidiary
Pelepasan investasi saham pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	13.351.173.520	13.351.173.520	Disposal of investment in share of a subsidiary
Perubahan kepemilikan saham pada entitas anak	-	-	(1.447.611.105)	-	-	-	(1.447.611.105)	5.027.611.105	3.580.000.000	Changes in shares ownership of a Subsidiary
Saldo 30 September 2025	427.296.427.900	259.248.208.686	5.117.800.009	(129.139.953)	20.000.000.000	847.152.745	712.380.449.387	26.923.682.580	739.304.131.967	Balance as of September 30, 2025

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		905.859.783.329	910.236.277.744	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(164.633.968.302)	(158.491.883.886)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(692.943.824.039)	(687.840.478.454)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		4.786.367.147	3.664.273.591	Receipts from finance income
Pembayaran beban keuangan		(12.817.684.421)	(14.954.404.411)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan		(2.579.620.434)	(3.104.260.003)	Payment for income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		37.671.053.280	49.509.524.581	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	13	2.155.395.950	689.101.382	Proceeds from disposals of fixed assets
Penurunan piutang dari pihak-pihak berelasi - neto		42.580.226	403.842.831	Decrease in due from related parties - net
Penambahan aset takberwujud	15	-	(1.447.029.482)	Addition of intangible assets
Penambahan aset tetap	13	(31.053.959.612)	(33.509.063.324)	Addition of fixed assets
Peningkatan aset lain-lain		(83.190.520)	(2.311.797.200)	Increase in other assets
Kenaikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		-	(3.000.000.000)	Increase in restricted cash in banks
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(28.939.173.956)	(39.174.945.793)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman bank		219.700.000.000	113.045.901.959	Additional bank loans
Peningkatan modal saham entitas anak oleh kepentingan non pengendali		3.580.000.000	-	Increase in subsidiary share capital by non-controlling interest
Pembayaran pinjaman bank		(238.369.689.491)	(197.020.514.030)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(11.127.937.119)	(9.061.362.663)	Payment of lease liabilities
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen		(2.706.324.472)	2.882.794.136	Receipts (payment) of consumer financing payable
Pembayaran dividen kepada kepada kepentingan nonpengandali		(1.298.769.349)	(1.290.941.905)	Dividen paid to non-controlling interests
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak berelasi - neto		(65.699.560)	128.300.440	Receipts (payment) due to a related party - net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(30.288.419.991)	(91.315.822.063)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(21.556.540.667)	(80.981.243.275)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		257.355.688.450	237.444.775.653	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		235.799.147.783	156.463.532.378	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Dyandra Media International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Retno Handayani Rahayu, S.H., No. 72 tanggal 24 Juli 2007. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09285.HT.01.01.TH.2007 tanggal 23 Agustus 2007 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 27106 Tambahan No. 91 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 110 tanggal 26 November 2012, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-60523.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 28 November 2012, (ii) Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, No. 198 tanggal 24 Mei 2013, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.10-21374, tanggal 31 Mei 2013 (iii) Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, No. 72 tanggal 19 Mei 2015, mengenai perubahan Pasal 9 sampai dengan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0935594, tanggal 28 Mei 2015, (iv) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 25, tanggal 10 Juni 2021, mengenai perubahan Pasal 3, Pasal 9 sampai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0034951.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 18 Juni 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jl. Johar No. 9, Menteng, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perusahaan investasi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007. Perusahaan tergabung dalam Grup Dyandra. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Teletransmedia, yang berdomisili di Indonesia.

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Dyandra Media International Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 72 of Retno Handayani Rahayu, S.H., dated July 24, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09285.HT.01.01.TH.2007 dated August 23, 2007 and was published in the State Gazette No. 27106 Supplement No. 91 dated November 13, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (i) Notarial Deed No. 110 of Yulia, S.H., dated November 26, 2012, to conform with Bapepam-LK's Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-60523.AH.01.02.Tahun 2012, dated November 28, 2012, (ii) Notarial Deed No. 198 of Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, dated May 24, 2013, regarding changes in Art 4(2) in Articles of Association which respect with initial public offering of the Company. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-21374, dated May 31, 2013, (iii) Notarial Deed No. 72 of Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, dated May 19, 2015, regarding changes in Art 9 until Art 17 in the Company's Articles of Association. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0935594, dated May 28, 2015. (iv) Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H., dated June 10, 2021, regarding changes in Art 3, Art 9 until Art 28 in the Company's Articles of Association. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0034951.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal June 18, 2021.

The Company is located in Jakarta, having its address at Jl. Johar No. 9, Menteng, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in services, development, trading and industry. Currently, the Company is engaged as investment company.

The Company commenced its commercial operations in 2007. The Company is part of Dyandra Group. The Company's ultimate parent company is PT Teletransmedia, domiciled in Indonesia.

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of Boards of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Lilik Oetomo
Komisaris	:	Lo Stefanus
Komisaris Independen	:	Widi Krastawan

Direksi:

Direktur Utama	:	Daswar Marpaung
Direktur	:	Ery Erlangga
Direktur	:	Riyanthi Handayani

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Ketua	Widi Krastawan
Anggota	Willy Albertus Runtuwuu
Anggota	Dhanang Yan Minarhadi

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing adalah 355 orang dan 376 orang (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.094.392.764 dan Rp1.319.102.520 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp873.281.687 dan Rp2.876.561.860 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

c. Penawaran Umum Saham Biasa

Pada tanggal 13 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-48/D.04/2013 untuk penawaran umum atas 1.282.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Pada tanggal 25 Maret 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 September 2013, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 02/POJK.04/2013 dengan alokasi dana sebesar Rp85.000.000.000 yang diambil dari saldo laba.

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp268 (pembulatan) per lembar dan total nilai pembelian sebesar Rp16.705.202.500.

Pada tanggal 22 Oktober 2019, Perusahaan telah melakukan pelepasan atas saham treasury sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp110 (pembulatan) per lembar dan total nilai penjualan sebesar Rp6.863.065.000. Selisih antara harga pembelian kembali dan harga penjualan saham treasury sebesar Rp9.842.137.500 dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas - Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. General (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director

The composition of the audit committee as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Widi Krastawan		Chairman
Ledy Akmal SB, SE., MM		Member
Johanes Deddy Hermawan		Member

The Group had 355 permanent employees and 376 permanent employees, as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp1,094,392,764 and Rp1,319,102,520, respectively, for the year ended September 30, 2025.

Total remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp873,281,687 and Rp2,876,561,860, respectively, for the year ended December 31, 2024.

c. Public Offering of Ordinary Shares

On March 13, 2013, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-48/D.04/2013 for its public offering of 1,282,000,000 shares with offering price of Rp350 per share. On March 25, 2013, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On September 10, 2013, the Company declared a plan to repurchase its issued shares which listed in Indonesia Stock Exchange according to the Rule of Financial Services Authority (OJK) No. 02/POJK.04/ 2013 with allocated fund amounting to Rp85,000,000,000 from retained earnings.

On November 22, 2013, the Company has repurchased the issued 62,391,500 shares with average price of Rp268 (rounded) per shares and total purchase value of Rp16,705,202,500.

On October 22, 2019, the Company has sold the treasury shares amounted to 62,391,500 shares with average price of Rp110 (rounded) per shares and total sales value of Rp6,863,065,000. The difference between the buy-back price and sales price of the treasury shares amounting to Rp9,842,137,500 was recorded as part of "Equity - Additional Paid-in-Capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. General (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan	Tahun Usaha	Persentase		Jumlah Aset dalam	
		Tanggal	Komersial	Kepemilikan/		Jutaan Rupiah	
		Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Dimulai/ Year	Percentage of Ownership		Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries	
				30 Sept/ Sept 30 2025	31 Des/ Dec 31 2024	30 Sept/ Sept 30 2025	31 Des/ Dec 31 2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Dyandra Promosindo (DP)	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Jakarta, 3 Maret 1994/ March 3, 1994	1994	99,56%	99,56%	376.110	337.976
PT Graha Multi Utama (GMU)	Hotel/ Hotel	Tangerang, 8 Oktober 2008/ October 8, 2008	2010	100,00%	100,00%	253.146	184.502
PT Nusa Dua Indonesia (NDI)	Konvensi dan Eksibisi/ Convention and Exhibition	Jakarta, 28 Februari 2005/ February 28, 2005	2011	100,00%	100,00%	496.866	464.682
PT Dyamall Graha Utama (DGU)	Penunjang Acara/ Supporting Event	Jakarta, 9 Juni 2005/ June 9, 2005	2005	99,99%	99,99%	11.065	9.558
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui DP/ Through DP							
PT Debindo Mitra Dyantama (DMD)	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Jakarta, 19 Juni 2009/ June 19, 2009	2009	51,30%	51,30%	79	79
PT Dyandra Communication (DC)	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Jakarta, 9 Juni 2005/ June 9, 2005	2005	97,57%	97,57%	32.481	32.451
PT Kerabat Dyan Utama (KDU)	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Jakarta, 19 Oktober 2006/ October 19, 2006	2006	99,56%	99,56%	10.512	10.513
PT Dayapromo Mitra Tama (DMT) d/h PT Debindo Mitra Tama (DMT)	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Surabaya, 7 Januari 2010/ January 7, 2010	2010	50,65%	50,65%	9.452	7.196
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Jakarta, 19 Januari 2007/ January 19, 2007	2007	84,92%	84,92%	82.559	89.171
PT Visicita Imaji Semesta (VIS) ****)	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Jakarta, 27 Juli 1998/ July 27, 1998	1998	-	50,77%	-	42.813

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. General (continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan , Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries	
				30 Sept/ Sept 30 2025	31 Des/ Dec 31 2024	30 Sept/ Sept 30 2025	31 Des/ Dec 31 2024
Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/ Indirect ownership (continued)							
<u>Melalui DP (lanjutan)/ Through DP (continued)</u>							
PT Idea Besar Komunika (IBK) (melalui VIS)	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Jakarta, 15 November 2002/ November 15, 2002	2002	-	50,52%	-	10.878
PT Visi Sarana Media Digital (VSMD) (melalui VIS)	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Jakarta, 7 Maret 2018/ March 7, 2018	2018	-	42,23%	-	9.515
PT Dyan Mas Entertainmen (DME) (melalui/through DP dan/and KDU)	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Jakarta, 8 Oktober 2014/ October 8, 2014	2015	99,56%	99,56%	1.304	1.605
PT Dyandra Global Edutainment (DGE) d/h PT Dyandra UBM International	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Jakarta, 21 Juni 2013/ June 21, 2013	2013	99,56%	99,56%	144.967	130.994
PT Mitra Global Animalia (MGA) (Melalui/through DGE)	Taman konservasi alam/ Conservation park	Jakarta, 8 Agustus 2022/ August 8, 2022	2023	92,18%	92,18%	11.526	12.699
PT Mitra Natura Raya (MNR) d/h PT Dyandra Mitra Natura	Taman konservasi alam/ Conservation park	Jakarta, 28 Oktober 2019/ October 28, 2019	2020	99,56%	99,56%	37.734	36.408
PT Dyandra Mitra Indah (DMH) d/h PT Media Kreasi Aktifasi (MKA)	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Jakarta, 1 April 2021/ April 1, 2021	2021	71,28%	64,71%	72.903	73.869
PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) d/h PT Dyandra Tarsus International **) melalui/through FCQ	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Jakarta, 16 Juli 2013/ July 16, 2013	2013	86,05%	86,05%	5.759	3.605

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. General (continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan , Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishm ent	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries	
				30 Sept/ Sept 30 2025	31 Des/ Dec 31 2024	30 Sept/ Sept 30 2025	31 Des/ Dec 31 2024
Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/ Indirect ownership (continued)							
<u>Melalui GMU/ Through GMU</u>							
PT Graha Bersama Utama (GBU)	Hotel/ Hotel	Jakarta, 3 Desember 2010/ December 3, 2010	- *)	100,00%	100,00%	40	39
PT Griya Nusa Kencana (GNK)	Hotel/ Hotel	Bali, 8 Maret 2010/ March 8, 2010	2012	100,00%	100,00%	81.035	78.041
PT Grha Mahaatman (GMA)	Hotel/ Hotel	Jakarta, 10 Juni 2009/ June 10, 2009	2010	80,00%	80,00%	14.837	13.250
PT Graha Amaradana Benoa (GAB)	Hotel/ Hotel	Jakarta, 6 Desember 2012/ December 6, 2012	- *)	100,00%	100,00%	6.068	6.180
PT Cipta Graha Perkasa (CGP)	Hotel/ Hotel	Jakarta, 14 Februari 2014/ February 14, 2014	- *)	51,00%	51,00%	12.707	12.691
<u>Melalui DGU/ Through DGU</u>							
PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)	Penunjang Acara/ Supporting Event	Jakarta, 28 Juni 2012/ June 28, 2012	2012	50,99%	50,99%	32.827	38.497

*) Belum beroperasi komersial/ Not yet started commercial operations.

**) Pada tanggal 12 Mei 2023, DP membeli 49,5% kepemilikan saham pada PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI), sehingga kepemilikan DP menjadi 99,5% dan DP mengkonsolidasikan DKI (Catatan 4 dan 12). Pada tanggal 10 November 2023, FCQ membeli 90% kepemilikan saham pada DKI, sehingga FCQ mengkonsolidasikan DKI sejak tanggal tersebut (Catatan 4). On May 12, 2023, DP purchased 49.5% shares ownership of PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI), thus DP ownership became 99.5% and DP consolidated DKI (Notes 4 and 12). On November 10, 2023, FCQ purchased 90% shares ownership of DKI, thus FCQ consolidated DKI (Note 4).

***) Pada tanggal 17 Juni 2025, DP melepaskan seluruh kepemilikannya di VIS (Catatan 4). As of June 17, 2025, DP has sold all of its investment in VIS (Note 4).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2025.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on October 28, 2025.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber ketidakpastian estimasi serta pengelolaan permodalan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group selected to present one single consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty and capital management.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income.

If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity. At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 338. Berdasarkan PSAK No. 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakui atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

f. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 338. Under this PSAK No. 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Transaction with Non-Controlling Interest

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak-pihak berelasi, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and security deposits classified as financial assets at amortized cost.

The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to related parties, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No.115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No.115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified in four categories. All of the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi dan uang jaminan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and security deposits.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dari pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forwardlooking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

- b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan proyek acara/event dan pinjaman Grup disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai/ECL berdasarkan PSAK No.109.

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Restricted cash equivalents which will be used as security for the Group's event project and bank loan are presented as "Restricted Time Deposit" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

h. Allowance for Impairment of Receivables

The Group provides allowance for impairment/ ECL in accordance with the provision of PSAK No.109.

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or,
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya). memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statement.

j. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventories.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Proyek dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang timbul untuk membiayai proyek dalam penyelesaian diakui sebagai proyek dalam penyelesaian. Proyek dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan nilai realisasi neto. Beban tersebut akan diakui sebagai beban pokok pendapatan pada saat pengakuan pendapatan atas proyek yang bersangkutan.

l. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
<u>Kepemilikan Langsung</u>	
Bangunan dan prasarana	8-20
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan kantor	2-9
Perabot dan perlengkapan	2-9
Peralatan dan perlengkapan	2-9
Koleksi satwa	2-8
Aset Bangun Guna Serah - Bangunan	12-30

Masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Projects in Progress

The costs incurred to finance project in progress is recognized as project in progress. Project in progress is stated at the lower of cost and net realized value. The costs will be charged as cost of revenues when the income of related project is earned.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Direct Ownership</u>
	<u>Buildings and improvements</u>
	<u>Vehicles</u>
	<u>Office equipment</u>
	<u>Furniture and fixtures</u>
	<u>Tools and equipment</u>
	<u>Animal collection</u>
	<u>Build Operate Transfer Assets - Buildings</u>

The useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not amortized.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 116, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Lisensi Pameran Surabaya merupakan aset takberwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas dan tidak diamortisasi tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Penilaian masa manfaat terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas terus dapat dipertahankan. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari yang tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Upon adoption of PSAK 116, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Surabaya exhibition license cost is an intangible asset with indefinite useful life and is not amortized but is tested for impairment annually. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak komputer, logo dan desain *website* merupakan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4-8 tahun.

Hubungan pelanggan kontraktual yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan kontraktual memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hubungan pelanggan yang diharapkan yaitu selama 5,5 tahun.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kecuali yang sudah diungkapkan di Catatan 30.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Intangible Assets (continued)

Computer software, logo and website design is an intangible asset with definite useful life and is recorded at cost less accumulated amortization. The cost are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4-8 years.

Contractual customer relationships acquired in a business combinations are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated using the straight-line method over the expected life of the customer relationship of 5.5 years.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024, except for which already disclose Note 30.

p. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa atau barang kepada pelanggan.

Pendapatan penyelenggara acara, konvensi dan ekshibisi dan pendukung acara diakui pada saat kewajiban untuk melaksanakan suatu acara telah dipenuhi secara keseluruhan.

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa atau barang diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa atau barang tersebut telah dinikmati oleh tamu hotel.

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale classified as held for sale are presented separately in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of service or goods to a customer.

Revenue from event organizer, convention and exhibition and supporting events are recognized when the obligation to organize an event has been fulfilled on overall basis.

Revenue from hotel are recognized when the service or goods are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the hotel guest.

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Expenses are recognized when incurred.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

t. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Berdasarkan PSAK No. 219, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

t. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Under PSAK No. 219, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Biaya jasa lalu segera diakui dalam laporan laba rugi.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
1 Dolar Amerika (AS\$)/Rupiah	16.680

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Other Long-Term Employee Benefits

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to profit or loss in the period/year in which they arise.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
16.162		US Dollar 1 (USD)/Rupiah

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak hotel

Saat ini, Grup memiliki kegiatan usaha dalam bidang perhotelan yang merupakan subjek Pajak Daerah yaitu Pajak Hotel yang berlaku di Jakarta, Tangerang, Pekanbaru dan Bali dengan tarif Pajak Hotel sebesar 10% dari pendapatan kamar hotel ditambah biaya jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Hotel tax

Currently, the Group is engaged in hotel industries, which are subject to Local Tax, which is Hotel Tax and is applicable in Jakarta, Tangerang, Pekanbaru and Bali amounted to 10% of hotel room revenue added with service charge.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

y. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing income attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - i. The Group has the right to operate the asset; or*
 - ii. The Group designed the asset in away that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Sewa (lanjutan)

z. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

	Tahun/ Years
Tanah dan bangunan	2-16
Kendaraan bermotor	3

Land and buildings
Motor vehicles

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;

- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;

- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

"Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" are presented as separate line items in the consolidated statement of financial position.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

aa. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2c di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 2p.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 2o.

bb. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, than the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

aa. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2c above) less accumulated impairment losses, if any.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of associates and joint ventures is described in Note 2p.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2o.

bb. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

dd. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ee. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

ff. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- I. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

gg. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 221: Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meetings of the Shareholders.

dd. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

ee. Events After the Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

ff. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- I. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- II. held primarily for the purpose of trading,*
- III. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

gg. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2025 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 221: Lack of Exchangeability;*
- PSAK No. 117, "Insurance Contract".*
- Amendments to PSAK No. 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information*

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

gg. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 109: Informasi Komparatif;

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

gg. New Accounting Standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

- Amendment to PSAK No. 109: Comparative Information;

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No.103, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employees' Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's liabilities for employees' benefits are disclosed in Note 28.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in Note 13.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Provisi Nilai Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment (continued)

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Note 34.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22.

Impairment of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

PT Graha Multi Utama (GMU)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 29 Desember 2023, pemegang saham GNK, entitas anak GMU, menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor GMU sebesar Rp8.553.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010632. AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Februari 2024. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan dan DP di GMU tetap masing-masing sebesar 99,96% dan 0,04%.

PT Griya Nusa Kencana (GNK)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 29 Desember 2023, pemegang saham GNK, entitas anak GMU, menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor GNK sebesar Rp11.001.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010631. AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Februari 2024. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan GMU dan DP di GNK tetap masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Dyandra Banaran Nusantara (DBN)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 8 Februari 2021 dari Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. Perusahaan dan PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas anak, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang taman konservasi alam, restoran, penyediaan makanan dan minuman, jasa perdagangan, perindustrian, pertanian, pembangunan dan pengangkutan dengan nama PT Dyandra Banaran Nusantara.

Adapun struktur modal DBN adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. DP sebesar Rp999.900.000 terdiri dari 9.999 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,99%.
 - ii. Perusahaan sebesar Rp100.000 terdiri dari 1 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 0,01%.

Pendirian DBN ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0010891.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 15 Februari 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 31 Januari 2023, seluruh pemegang saham DBN setuju untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor DBN dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp15.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas Anak, melalui konversi utang DBN kepada DP. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP dan Perusahaan di DBN tetap masing-masing sebesar 99,99% and 0,01%.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES

PT Graha Multi Utama (GMU)

Based on Notarial Deed No. 17 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated December 29, 2023, GMU's shareholders approved the decrease of GMU's issued and paid up capital by Rp8,553,000,000. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010632. AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 17, 2024. After the transaction, the Company's and DP's ownership in GMU remained the same at 99.96% and 0.04%, respectively.

PT Griya Nusa Kencana (GNK)

Based on Notarial Deed No. 18 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated December 29, 2023, GNK's, subsidiary of GMU, shareholders approved the decrease of GNK's issued and paid-up capital by Rp11,001,000,000. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010631. AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 17, 2024. After the transaction, GMU's and DP's ownership in GNK remained the same at 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Dyandra Banaran Nusantara (DBN)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 4 of Notary Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. dated February 8, 2021, the Company and PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, agreed to establish a limited liability company engage in conservation park, restaurant, food and beverage, trading, industries, agriculture, development and transportation services under the name PT Dyandra Banaran Nusantara.

The capital structure of DBN is as follows

- a. The authorized capital amounting to Rp1,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp100,000 per share.
- b. Issued paid up capital amounting to Rp1,000,000,000 consisting of 10,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i) DP amounting to Rp999,900,000 consisting of 9,999 shares with the same par value or equivalent to 99.99%.
 - ii) The Company amounting to Rp100,000 consisting of 1 share with the same par value or equivalent to 0.01%.

The establishment of DBN was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0010891.AH.01.01 Year 2021 dated February 15, 2021.

Based on Notarial Deed No. 16 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated January 31, 2023, all of DBN's shareholders agreed to increase authorized, issued and paid capital of DBN from Rp1,000,000,000 into Rp15,000,000,000 which was fully taken by PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, through DBN's loan conversion to DP. After the transaction, DP's and the Company's ownership in DBN remained the same at 99.99% and 0.01%, respectively.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Dyandra Banaran Nusantara (DBN) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 2 dan No. 3 tanggal 1 Maret 2023, DP dan Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya atas saham DBN masing-masing sejumlah 149.999 saham dan 1 saham atau 100% dari total seluruh saham DBN kepada Tuan Nur Rochmat dan Tuan Budi Prihambodo, pihak ketiga, dengan harga jual masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp6.179.500.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku aset neto DBN sebesar Rp3.663.997.535 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Pelepasan Investasi Saham dalam Entitas Anak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Arus kas neto dari transaksi tersebut sebesar Rp5.000.653.524 setelah dikurangi dengan saldo kas DBN.

PT Dyandra Mitra Indah (DMH) (sebelumnya PT Media Kreasi Aktifasi (MKA))

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 1 April 2021 dari Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas anak, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang taman konservasi alam, penyediaan makanan dan minuman, jasa, perdagangan, pengangkutan dan informasi komunikasi dengan nama PT Media Kreasi Aktifasi.

Adapun struktur modal MKA adalah sebagai berikut:

- Modal dasar sebesar Rp250.000.000 yang terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.
- Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
 - DP sebesar Rp249.750.000 terdiri dari 24.975 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,9%.
 - Perusahaan sebesar Rp250.000 terdiri dari 25 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 0,1%.

Pendirian MKA ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0022878.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 1 April 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 31 Maret 2023, pemegang saham MKA menyetujui perubahan nama MKA menjadi PT Dyandra Mitra Indah. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0020746.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 9 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 18 Agustus 2023, seluruh pemegang saham MKA menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp250.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MKA dari Rp250.000.000 menjadi Rp21.600.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor DMH sebesar Rp21.350.000.000 diambil seluruhnya oleh DP. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0048951. AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Agustus 2023. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP dan Perusahaan di DBN tetap masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Dyandra Banaran Nusantara (DBN) (continued)

Based on Sales Purchase Deed of shares No. 2 and No. 3 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated March 1, 2023, DP and the Company sold all of its ownership in DBN shares amounted to 149,999 shares and 1 share, respectively, or 100% of total shares of DBN to Mr. Nur Rochmat and Mr. Budi Prihambodo, third parties, with a selling price of Rp500,000 and Rp6,179,500,000, respectively. The difference between the selling price and the carrying value of net assets in DBN amounting to Rp3,663,997,535 was recorded as part of "Other Income - Gain on Disposal of Investment in Shares of Subsidiary" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net cash flow from the transaction amounted to Rp5,000,653,524 after deducting DBN's cash balance.

PT Dyandra Mitra Indah (DMH) (previously PT Media Kreasi Aktifasi (MKA))

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 1 of Notary Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated April 1, 2021, the Company and PT Dyandra Promosindo (DP), a subsidiary agreed to establish a limited liability company engage in conservation park, food and beverage, service, trading, transportation and communication information under the name PT Media Kreasi Aktifasi.

The capital structure of MKA is as follows:

- The authorized capital amounting to Rp250,000,000 consisting of 25,000 shares with par value of Rp10,000 per share
- Issued paid up capital amounting to Rp250,000,000 consisting of 25,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - DP amounting to Rp249,750,000 consisting of 24,975 shares with the same par value or equivalent to 99.9%.
 - The Company amounting to Rp250,000 consisting of 25 shares with the same par value or equivalent to 0.1%.

The establishment of MKA was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0022878.AH.01.01 Year 2021 dated April 1, 2021.

Based on the Shareholders Circular Meeting asstated in Notarial Deed No. 36 of Notary Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated March 31, 2023, MKA's shareholders approved to change the name of MKA into PT Dyandra Mitra Indah. The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0020746.AH.01.02 Tahun 2023 dated April 9, 2023.

Based on Notarial Deed No. 10 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated August 18, 2023, all of MKA's shareholders approved the increase of MKA's authorized capital from Rp250,000,000 to Rp25,000,000,000 and increase of MKA's issued and paid-up capital from Rp250,000,000 to Rp21,600,000,000. The increase in DMH's issued and paid-up capital by Rp21,350,000,000 was fully taken by DP. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0048951. AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 21, 2023. After the transaction, DP's and the Company's ownership in DBN remained the same at 99.99% and 0.01%, respectively.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Dyandra Mitra Indah (DMH) (sebelumnya PT Media Kreasi
Aktifasi (MKA)) (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 15 tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan dan DP menjual masing-masing sebanyak 25 saham dan 755.975 saham DMH (total kepemilikan 35%) kepada PT Daya Bersama Indah, pihak ketiga, dengan harga jual masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp7.559.750.000. Setelah transaksi pengalihan saham di atas kepemilikan DP berubah menjadi 65%.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU.AH.01.09-0155607 tanggal 25 Agustus 2023.

PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 31 Oktober 2023, PT Dyamall Graha Utama (DGU), Entitas Anak, menjual sebanyak 6.240 saham SDA (kepemilikan 24%) kepada Tuan Indra Wibowo, pihak non-pengendali, dengan harga jual sebesar Rp3.120.000.000 sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan DGU dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan DGU di SDA berkurang menjadi 51%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara harga pelepasan dan nilai buku investasi pada SDA yang dijual sebesar Rp1.773.907.787 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0180987 tanggal 2 November 2023.

Pada tahun 2023 piutang atas penjualan saham SDA tersebut sebesar Rp1.620.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang atas penjualan saham SDA tersebut masing-masing sebesar Rp1.320.000.000 dan Rp1.320.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 7)

PT Mitra Global Animalia (MGA)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 2 tanggal 8 Agustus 2022 dari Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., PT Dyandra Global Edutainment (DGE), Entitas Anak PT Dyandra Promosindo, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang taman konservasi alam, penangkaran tumbuhan dan satwa liar, penyediaan makanan dan minuman, kesenian, hiburan dan rekreasi jasa jasa dan perdagangan dengan nama PT Mitra Global Animalia.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Dyandra Mitra Indah (DMH) (previously PT Media Kreasi
Aktifasi (MKA)) (continued)**

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 15 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated August 23, 2023, the Company and DP sold 25 shares and 755.975 shares, respectively, of DMH's shares (35% total ownership) to PT Daya Bersama Indah, a third party, with selling price of Rp250,000 and Rp7,559,750,000, respectively. After the above transfer of shares, DP's ownership became 65%.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU.AH.01.09-0155607 dated August 25, 2023.

PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)

Based on Notarial Deed No. 10 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. dated October 31, 2023, PT Dyamall Graha Utama (DGU), a Subsidiary, sold 6,240 shares of SDA (24% ownership) to Mr. Indra Wibowo, a non-controlling party, with a selling price of Rp3,120,000,000 which resulted in change in the proportion of DGU's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, DGU's ownership in SDA decreased to 51%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying amount of investment in SDA sold amounted to Rp1,773,907,787 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

The amendment has been accepted and recorded in administration system of legal entity of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0180987 dated November 2, 2023.

In 2023, the resulting receivables from this transactions, amounting to Rp1,620,000,000 was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the resulting receivables from this transactions, amounting to Rp1,320,000,000 and Rp1,320,000,000, respectively, was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position (Note 7).

PT Mitra Global Animalia (MGA)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 2 of Notary Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated August 8, 2022, PT Dyandra Global Edutainment (DGE), a Subsidiary of PT Dyandra Promosindo, agreed to establish a limited liability company engage in conservation park, breeding of wild plants and animals, provision of food and drink, arts, entertainment, and recreation services and trading. under the name PT Mitra Global Animalia.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Mitra Global Animalia (MGA) (lanjutan)

Adapun struktur modal MGA adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. DGE sebesar Rp930.000.000 terdiri dari 9.300 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 93,00%.
 - ii. PT Zoologi Margasatwa Nusantara sebesar Rp70.000.000 terdiri dari 700 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 7,00%.

Pendirian MGA ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0053452.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 18 Januari 2023, seluruh pemegang saham MGA setuju untuk meningkatkan modal dasar MGA dari semula sebesar Rp4.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor MGA dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Dyandra Global Edutainment (DGE), Entitas Anak, sebesar Rp2.790.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DGE di MGA tetap sebesar 93%.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0004278.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Januari 2023.

PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) (sebelumnya PT Dyandra Tarsus International (DTI))

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Bertha Suriati Ihalauf Halim No. 5 tanggal 16 Juli 2013, PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas Anak, dan Tarsus Group Limited (Tarsus) mendirikan perusahaan ventura bersama PT Dyandra Tarsus International (DTI) dengan modal dasar Rp3.000.000.000 dan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50% atau senilai Rp1.500.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan membeli 1.500 saham DTI (kepemilikan 50%) dari Tarsus, pihak ketiga, dengan harga beli Rp1.500.000.000 dan mengubah nama DTI menjadi PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI).

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0025673.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 10 Mei 2023.

Selisih antara harga pembelian yang dibayarkan oleh Perusahaan dengan nilai buku investasi DKI sebesar Rp199.379.234 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Mitra Global Animalia (MGA) (continued)

The capital structure of MGA is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 consisting of 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share.
- b. Issued paid up capital amounting to Rp1,000,000,000 consisting of 10,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i) DGE amounting to Rp930,000,000 consisting of 9,300 shares with the same par value or equivalent to 93.00%.
 - ii) PT Zoologi Margasatwa Nusantara amounting to Rp70,000,000 consisting of 700 share with the same par value or equivalent to 7.00%.

The establishment of MGA was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0053452.AH.01.01 Year 2022 dated August 8, 2022.

Based on Notarial Deed No. 9 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated January 18, 2023, all of MGA's shareholders agreed to increase authorized capital of MGA from Rp4,000,000,000 into Rp10,000,000,000, issued and paid capital of MGA from Rp1,000,000,000 into Rp4,000,000,000 which was taken part by PT Dyandra Global Edutainment (DGE), a Subsidiary, amounted to Rp2,790,000,000. After the transaction, DGE's ownership in MGA remained the same at 93%.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0004278.AH.01.02.TAHUN 2023 dated January 24, 2023.

PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) (previously PT Dyandra Tarsus International (DTI))

Based on Notarial Deed No. 5 of Ny. Bertha Suriati Ihalauf Halim dated July 16, 2013, PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, and Tarsus Group Limited (Tarsus) established a joint venture company PT Dyandra Tarsus International (DTI) with authorized capital of Rp3,000,000,000 with ownership of 50% each or amounting to Rp1,500,000,000.

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 6 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 4, 2023, the Company purchased 1,500 DTI shares (50% ownership) from Tarsus, a third party, with a purchase price of Rp1,500,000,000 and change DTI's name to PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI).

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0025673.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 10, 2023.

The difference between purchase price paid by the Company and the fair value of investment in DKI amounting to Rp199,379,234 was recorded as part of "Other Income - others" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) (sebelumnya PT Dyandra Tarsus International (DTI)) (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 15 tanggal 12 Mei 2023, DP membeli 1.485 saham DKI (kepemilikan 49,5%) dari Perusahaan dengan harga beli Rp1.000.000.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0120153 tanggal 24 Mei 2023.

Setelah transaksi pengalihan saham di atas kepemilikan efektif Grup menjadi 99,78%, sehingga Grup mengkonsolidasikan DKI (Catatan 12).

Arus kas neto dari transaksi tersebut sebesar Rp2.364.401.966 setelah ditambah dengan saldo kas DKI yang diterima.

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 5 September 2023, seluruh pemegang saham DKI menyetujui penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor DKI sebesar Rp2.900.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0067347.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 September 2023. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP dan Perusahaan di DKI berubah menjadi masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 10 November 2023, PT Fasen Creative Quality (FCQ), Entitas Anak DP, membeli masing-masing sebanyak 1 saham dan 89 saham DKI (kepemilikan 90%) dari Perusahaan dan DP dengan harga beli masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp99.000.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0070972.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 17 November 2023.

Setelah transaksi pengalihan saham di atas, kepemilikan FCQ dan DP masing-masing menjadi 90% dan 10%, sehingga pada tanggal 10 November 2023, FCQ mengkonsolidasikan DKI.

PT Dyandra Communication (DC)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 13 Mei 2024, seluruh pemegang saham DC setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DC dari semula sebesar Rp2.804.000.000 menjadi Rp6.000.000.000 yang diambil bagian oleh seluruh pemegang saham secara proporsional melalui konversi pembagian dividen DC. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP di DC tetap sebesar 98%.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0121915 tanggal 28 Mei 2024.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) (previously PT Dyandra Tarsus International (DTI)) (continued)

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 15 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 12, 2023, DP purchased 1,485 DKI shares (49.5% ownership) from the Company with a purchase price of Rp1,000,000.

The amendment has been accepted and recorded in administration system of legal entity of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0120153 dated May 24, 2023.

After the above transfer of shares, the Group's effective ownership became 99.78%, and thus, the Group consolidated DKI (Note 12).

Net cash flow from the transaction amounted to Rp2,364,401,966 after added DKI's cash balance received.

Based on Notarial Deed No. 1 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated September 5, 2023, all of DKI's shareholders approved the decrease of DKI's authorized, issued and paid-up capital by Rp2,900,000,000. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067347.AH.01.02.TAHUN 2023 dated September 7, 2023. After the transaction, DP's and the Company's ownership in DKI became 99% and 1%, respectively.

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 8 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated November 10, 2023, PT Fasen Creative Quality (FCQ), a Subsidiary of DP, purchased 1 share and 89 shares of DKI (90% ownership) from the Company and DP, respectively, with a purchase price of Rp1,000,000 and Rp99,000,000, respectively.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0070972.AH.01.02.TAHUN 2023 dated November 17, 2023.

After the above transfer of shares, FCQ's and DP's ownership became 90% and 10%, respectively, and thus, as at November 10, 2023, FCQ consolidated DKI.

PT Dyandra Communication (DC)

Based on Notarial Deed No. 6 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 13, 2024, all of DC's shareholders agreed to increase issued and paid capital of DC from Rp2,804,000,000 into Rp6,000,000,000 which was participated by all shareholders proportionally through DC dividend distribution conversion. After the transaction, DP's ownership in DC remained the same at 98%.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHUAH. 01.03-0121915 dated May 28, 2024.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Dyandra Global Edutainment (DGE)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 Juli 2024, seluruh pemegang saham DGE setuju untuk meningkatkan modal dasar DGE dari semula sebesar Rp11.625.000.000 menjadi Rp33.985.000.000, modal ditempatkan dan disetor DGE dari semula sebesar Rp2.913.000.000 menjadi sebesar Rp30.829.250.000 yang diambil seluruhnya oleh DP sebesar Rp27.916.250.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP dan KDU di DGE berubah menjadi masing-masing sebesar 95,37% dan 4,63%.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0045847.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 26 Juli 2024.

PT Dyan Mas Entertainmen (DME)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 2 September 2024, DP dan KDU, Entitas Anak, mengakuisisi seluruh saham DME yang dimiliki oleh PT Sinar Acara Cemerlang, pemegang saham nonpengendali DME, masing-masing sebanyak 449 saham dan 1 saham dengan harga masing-masing sebesar Rp449.000.000 dan Rp1.000.000 sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan DP, KDU dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan DP dan KDU di DME meningkat masing-masing menjadi 99,9% dan 0,1%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh DP dan KDU sebesar Rp305.319.639 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 26 November 2024, seluruh pemegang saham DMH setuju untuk meningkatkan modal dasar DMH dari semula sebesar Rp25.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor DMH dari semula sebesar Rp21.600.000.000 menjadi sebesar Rp25.600.000.000 yang diambil bagian oleh DP sebesar Rp2.600.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP di DMH tetap sebesar 65%. Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 14 Mei 2025, seluruh pemegang saham DMH setuju untuk meningkatkan modal dasar DMH dari semula sebesar Rp30.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor DMH dari semula sebesar Rp25.600.000.000 menjadi sebesar Rp44.000.000.000 yang diambil bagian oleh DP sebesar Rp5.580.000.000, NDI sebesar Rp9.240.000.000 dan DBI pihak ketiga sebesar Rp3.580.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP, NDI dan DBI di DMH masing-masing menjadi sebesar 50,5%, 21% dan 28,5%.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0106549.AH.01.11 tanggal 16 Mei 2025.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Dyandra Global Edutainment (DGE)

Based on Notarial Deed No. 18 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated July 24, 2024, all of DGE's shareholders agreed to increase authorized capital of DGE from Rp11,625,000,000 into Rp33,985,000,000, issued and paid capital of DGE from Rp2,913,000,000 into Rp30,829,250,000 which was fully taken by DP amounting to Rp27,916,250,000. After the transaction, DP's and KDU's ownership in DGE became 95.37% and 4.63%, respectively.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU- 0045847.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 26, 2024.

PT Dyan Mas Entertainmen (DME)

Based on Notarial Deed No. 1 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated September 2, 2024, DP and KDU, Subsidiaries, acquired DME shares from PT Sinar Acara Cemerlang, non-controlling shareholder of DME with 449 shares and 1 share, respectively, and purchase price of Rp449,000,000 and Rp1,000,000, respectively, which resulted in change in the proportion of DP's and KDU's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, DP's and KDU's ownership in DME increased to 99.9% and 0.1%, respectively. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by DP and KDU amounting to Rp305,319,639 was recorded as part of "Transactions with noncontrolling interest" and presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Based on Notarial Deed No. 12 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated November 26, 2024, all of DMH's shareholders agreed to increase authorized capital of DMH from Rp25,000,000,000 into Rp30,000,000,000, issued and paid capital of DMH from Rp21,600,000,000 to Rp25,600,000,000 which was taken part by DP amounting to Rp2,600,000,000. After the transaction, DP's ownership in DMH remained the same at 65%.

Based on Notarial Deed No. 24 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 14, 2025, all of DMH's shareholders agreed to increase authorized capital of DMH from Rp30,000,000,000 into Rp50,000,000,000, issued and paid capital of DMH from Rp25,600,000,000 to Rp44,000,000,000 which was taken part by DP amounting to Rp5,580,000,000, NDI amounting to Rp9,240,000,000 and DBI third party amounting Rp3,580,000,000. After the transaction, DP, NDI and DBI ownership in DMH are 50.5%, 21% and 28.5%, respectively.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0106549.AH.01.11 dated May 16, 2025.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Visicita Imaji Semesta (VIS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 17 Juni 2025, PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas Anak, menjual seluruh kepemilikannya atas saham VIS sejumlah 2.060.070 saham atau 51% dari total seluruh saham VIS kepada Tuan Indra Asikin, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp1.900.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku aset neto DP sebesar Rp15.265.102.296 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Pelepasan Investasi Saham dalam Entitas Anak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 30 September 2025, piutang dari Tuan Indra Asikin atas penjualan saham VIS adalah sebesar Rp1.900.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Dayapromo Mitra Tama (DMT) (sebelumnya PT Debindo Mitra Tama (DMT))

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 17 Juni 2025, pemegang saham DMT menyetujui perubahan nama DMT menjadi PT Dayapromo Mitra Tama. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0154186.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 9 Juli 2025.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Visicita Imaji Semesta (VIS)

Based on Sales Purchase Deed of shares No. 21 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated June 17, 2025, PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, sold all of its ownership in DP shares totaling 2,060,070 shares or 51% of total shares of VIS to Mr. Indra Asikin, a third party, with a selling price of Rp1,900,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of net assets in DP amounting to Rp15,265,102,296 was recorded as part of "Other Income - Gain on Disposal of Investment in Shares of Subsidiary" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income year 2025.

As at September 30, 2025, receivable from Mr. Indra Asikin for the sales of VIS shares amounting to Rp1,900,000,000, was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

PT Dayapromo Mitra Tama (DMT) (previously PT Debindo Mitra Tama (DMT))

Based on the Shareholders Circular Meeting asstated in Notarial Deed No. 25 of Notary Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated June 17, 2025, DMT's shareholders approved to change the name of DMT into PT Dayapromo Mitra Tama. The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0154186.AH.01.11.Tahun 2025 dated July 9, 2025.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rekening Rupiah	2.392.006.919	1.349.750.057
Bank		
Rekening Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	48.533.500.216	89.445.144.792
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.742.353.024	10.289.974.106
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.690.888.983	8.567.379.493
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.480.676.396	2.069.700.785
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.155.685.031	2.947.139.591
PT Bank UOB Indonesia	1.004.525.101	2.670.225.410
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	625.543.146	850.932.842
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	556.857.941	164.196.933
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	393.188.705	268.747.858
PT Bank Panin Tbk	390.338.996	421.769.977
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.722.747	34.722.747
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.351.598	5.286.003
PT Bank Permata Tbk	1.156.178	1.156.178
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	-	6.619.931
Rekening Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$2.215.357 pada tahun 2025 dan AS\$2.058.575 pada tahun 2024)	36.952.153.523	33.270.685.623
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$254.649 pada tahun 2025 dan AS\$347.896 pada tahun 2024)	4.247.542.070	5.622.687.071
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$48.730 pada tahun 2025 dan AS\$1.446 pada tahun 2024)	812.817.208	23.371.396
Sub-total	109.625.300.863	156.659.740.736
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	47.500.000.000	53.900.000.000
PT Bank Panin Tbk	35.150.000.000	26.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000.000	18.314.357.656
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.800.000.000	800.000.000
PT Bank Syariah Indonesia	1.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	296.840.001	296.840.001
PT Bank Victoria International Tbk	35.000.000	35.000.000
Sub-total	123.781.840.001	99.346.197.657
Total kas dan setara kas	235.799.147.783	257.355.688.450

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah accounts	
Cash on bank	
Rupiah account	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	
US Dollar accounts	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (USD2,215,357 in 2025 and USD2,058,575 in 2024)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD254,649 in 2025 and USD347,896 in 2024)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD48,730 in 2025 and USD1,446 in 2024)	
Sub-total	
Cash equivalents - Unrestricted time deposits	
Rupiah accounts	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Sub-total	
Total cash and cash equivalents	

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rekening rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7,00% - 7,50%	6,50% - 7,50%
PT Bank Syariah Indonesia	4,50%	-
PT Bank Panin Tbk	4,25% - 5,50%	4,25% - 6,75%
PT Bank Victoria International Tbk	4,00%	4,00% - 4,25%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,50% - 3,50%	3,35% - 6,10%
PT Bank Central Asia Tbk	2,50% - 3,25%	3,25% - 5,50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,50%	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,50%	2,50%

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Setara kas - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	375.000.000	375.000.000

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, milik PT Mitra Natura Raya (MNR), Entitas Anak DP, sebesar Rp375.000.000 dijadikan jaminan untuk pelaksanaan pengadaan media branding untuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rekening Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,50%	2,50%

6. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pihak ketiga	157.322.223.310	131.418.638.970
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8)	419.813.231	308.180.514
Total	157.742.036.541	131.726.819.484
Dikurangi dengan cadangan		
ECL atas penurunan nilai piutang usaha	(3.408.094.794)	(3.480.804.794)
Neto	154.333.941.747	128.246.014.690

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah accounts		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7,00% - 7,50%	6,50% - 7,50%
PT Bank Syariah Indonesia	4,50%	-
PT Bank Panin Tbk	4,25% - 5,50%	4,25% - 6,75%
PT Bank Victoria International Tbk	4,00%	4,00% - 4,25%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,50% - 3,50%	3,35% - 6,10%
PT Bank Central Asia Tbk	2,50% - 3,25%	3,25% - 5,50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,50%	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,50%	2,50%

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Cash equivalents - Restricted time deposits		
Rupiah accounts		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	375.000.000	375.000.000

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, owned by PT Mitra Natura Raya (MNR), a Subsidiary of DP, amounting to Rp375,000,000, is used as guarantee in relation with media branding service for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The annual interest rates of restricted time deposits are as follows:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah accounts		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,50%	2,50%

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Third parties	157.322.223.310	131.418.638.970
Related parties (Note 8)	419.813.231	308.180.514
Total	157.742.036.541	131.726.819.484
Less ECL allowance for impairment of trade receivables	(3.408.094.794)	(3.480.804.794)
Net	154.333.941.747	128.246.014.690

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha sebelum cadangan ECL atas penurunan nilai berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rupiah	<u>157.742.036.541</u>

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Belum jatuh tempo	50.191.480.379
Telah jatuh tempo	
Sampai dengan 3 bulan	25.549.702.903
> 3 bulan - 6 bulan	40.111.303.332
> 6 bulan - 1 tahun	25.514.997.358
> 1 tahun	16.374.552.569
Total	<u>157.742.036.541</u>
Cadangan ECL atas penurunan nilai	<u>(3.408.094.794)</u>
Neto	<u>154.333.941.747</u>

Mutasi cadangan ECL atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	3.480.804.794
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan cadangan	-
Penghapusan piutang	(72.710.000)
Pembalikan	-
Total	<u>3.408.094.794</u>

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan ECL atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables before ECL allowance for impairment based on currencies are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	<u>131.726.819.484</u>

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	89.764.965.028	Not yet due
		Due
		Up to 3 months
		> 3 months - 6 months
		> 6 months - 1 year
		> 1 year
Total	<u>131.726.819.484</u>	Total
Cadangan ECL atas penurunan nilai	<u>(3.480.804.794)</u>	ECL allowance for impairment
Neto	<u>128.246.014.690</u>	Total

The movement in ECL allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.105.226.082	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan		Changes during the year:
Penambahan cadangan	467.028.712	Additional provision
Penghapusan piutang	(49.950.000)	Receivable written-off
Pembalikan	(41.500.000)	Reversal
Total	<u>3.480.804.794</u>	Total

Management has assessed and is of the opinion that the ECL allowance for impairment is adequate to cover any possible losses arising from the non-collection of trade receivables accounts.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Pihak Ketiga - Jangka Pendek (Rupiah)</u>	
PT Visicita Imaji Semesta	7.677.530.587
PT MGPA Nusantara Jaya	4.833.475.947
PT Idea Besar Komunikasi	2.085.833.333
Indra Asikin	1.900.000.000
Indra Wibowo	1.320.000.000
PT Samudra Dyan Praga	1.298.400.000
Karyawan	1.049.690.891
PT Pengembangan Pariwisata	
Indonesia (Persero)	813.949.557
Lain-lain	10.764.291.943
Neto	31.743.172.258

Pihak Ketiga - Jangka Panjang (Rupiah)

Muhammad Riza	-
---------------	---

Piutang lain-lain - lain-lain merupakan piutang atas uang muka yang diberikan kepada pelanggan Grup sehubungan dengan pelaksanaan pameran, tagihan *reimbursement* kepada kontraktor, penjualan material konstruksi dan tagihan sewa operasi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain dari PT Inti Energy Utama merupakan piutang sehubungan dengan pemberian pinjaman modal kerja dari PT Graha Multi Utama (GMU) dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2024. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Desember 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain dari PT MGPA Nusantara Jaya merupakan piutang sehubungan dengan pemberian dana pinjaman atas penyelenggaraan acara Moto GP tahun 2023 oleh PT Fasen Creative Quality (FCQ).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain dari PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) merupakan piutang sehubungan dengan denda keterlambatan pembayaran dari ITDC kepada PT Fasen Creative Quality (FCQ).

Pada tanggal 30 September 2025, piutang lain-lain dari Indra Asikin merupakan piutang atas penjualan saham VIS (Catatan 4).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain dari Indra Wibowo merupakan piutang atas penjualan saham SDA (Catatan 4).

Semua pinjaman di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jangka waktu pengembalian waktu yang pasti dan jatuh tempo ketika ditagih oleh pemberi pinjaman.

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai/ECL adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

<u>Third Parties - Current (Rupiah)</u>	
PT Visicita Imaji Semesta	-
PT MGPA Nusantara Jaya	4.833.475.947
PT Idea Besar Komunikasi	-
Indra Asikin	-
Indra Wibowo	1.320.000.000
PT Samudra Dyan Praga	1.298.400.000
Employee	1.343.102.195
PT Pengembangan Pariwisata	
Indonesia (Persero)	8.493.949.557
Others	8.741.707.926
Net	26.030.635.625

Third Parties - Non-Current (Rupiah)

Muhammad Riza	1.859.093.367
---------------	---------------

Other receivables - others represents receivables for advances made to the Group's customers in relation with the exhibition, reimbursement receivables to contractors, construction supplies material sales and operating lease receivables.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, other receivables from PT Inti Energy Utama represent receivables arising from working capital loan given by PT Graha Multi Utama (GMU) and matured on November 30, 2024. In 2024, the loan has been extended until December 1, 2025.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, other receivables from PT MGPA Nusantara Jaya represents receivables arising from loan given for Moto GP year 2023 event by PT Fasen Creative Quality (FCQ).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, other receivables from PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) represents receivables related to late payment fine from ITDC by PT Fasen Creative Quality (FCQ).

As at September 30, 2025, other receivables from Indra Asikin represent receivables arising from sales of shares in VIS (Note 4).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, other receivables from Indra Wibowo represent receivables arising from sales of shares in SDA (Note 4).

All of the receivables above are unsecured, non-interest bearing, have no fixed repayment dates and payable on demand by party that provide the loan.

Management has assessed and is of the opinion that the allowance for impairment/ECL is adequate to cover any possible losses arising from the non-collection of other receivables accounts.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang usaha (Catatan 6)/ Trade receivables (Note 6)				
PT Cipta Megaswara Televisi	101.550.000	-	0,01	-
PT Kompas Media Nusantara	29.790.911	-	0,00	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/ Others (each bellow Rp1 billion)	288.472.320	308.180.514	0,02	0,03
Total	419.813.231	308.180.514	0,03	0,03
Piutang dari pihak-pihak berelasi/ Due from related parties				
PT Gramedia Expo Surabaya	3.815.644.798	3.815.644.798	0,31	0,31
KSO Wedding	599.467.291	555.626.189	0,05	0,05
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/ Others (each bellow Rp1 billion)	-	86.421.328	-	0,00
Total	4.415.112.089	4.457.692.315	0,36	0,36
Aset hak-guna - neto/ Right-of-use assets - net				
PT Gramedia	14.913.502.993	15.893.222.167	1,21	1,31
Utang usaha (Catatan 18)/ Trade payables (Note 18)				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/ Others (each bellow Rp1 billion)	7.664.500	1.150.661.064	0,00	0,22
Utang kepada pihak-pihak berelasi/ Due to related parties				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/ Others (each bellow Rp1 billion)	1.098.300.440	1.164.000.000	4,18	0,22
Liabilitas sewa/ Lease liabilities				
PT Gramedia	16.546.736.310	17.040.230.686	3,37	3,22

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan/Entitas Anak dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of balances/ transactions between the Company/Subsidiaries and the above related parties are as follows:

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Balances/Transactions</i>
PT Gramedia Expo Surabaya	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Piutang dari pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>
PT Gramedia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Aset hak-guna - neto, liabilitas sewa/ <i>Right-of-use asset - net, lease liabilities</i>
PT Cipta Megaswara Televisi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
PT Kompas Media Nusantara	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
KSO Wedding	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang dari pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>

Pada tanggal 19 Desember 2011, NDI mengadakan perjanjian dengan PT Gramedia, mengenai kerjasama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Dyandra Convention Center Surabaya/Gramedia Expo Surabaya ("DCCS") seluas 10.522 meter persegi. Perjanjian ini kemudian terakhir kali diamandemen pada tanggal 21 Mei 2024, mengenai pembayaran kompensasi tahunan pemanfaatan lahan DCCS mulai dari tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 27 Februari 2037.

Piutang dari PT Gramedia Expo Surabaya (Gramex) timbul dari perjanjian pemberian pinjaman oleh PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, kepada Gramex. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setiap tahun dan sesuai dengan perubahan terakhir, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa ECL untuk piutang dari pihak-pihak adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

**8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

On December 19, 2011, NDI entered into an agreement with PT Gramedia, regarding cooperation in the development, management and handover of Dyandra Convention Center Surabaya/Gramedia Expo Surabaya ("DCCS") covering an area of 10,522 square meters. This agreement was recently amended on May 21, 2024, regarding the payment of annual compensation for the use of DCCS area starting from March 1, 2024 to February 27, 2037.

Due from PT Gramedia Expo Surabaya (Gramex) arose from loan provided by PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary, to Gramex based on an agreement. This agreement can be renewed on yearly basis, and based on latest renewal, this loan does not bear any interest.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for due from related parties in view of the risk of default is low or remote.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Barang dagangan	21.065.677.195
Persediaan kantor	1.000.664.333
Makanan dan minuman	870.274.727
Lain-lain	789.691.147
Total	23.726.307.402

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 mendekati nilai realisasi netonya.

9. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
16.842.161.691		Merchandise
532.482.939		Office supplies
1.039.695.900		Food and beverages
1.102.344.098		Others
19.516.684.628		Total

Inventories are not pledged nor insured.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of September 30, 2025 and December 31, 2024, approximates its net realizable value.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROYEK DALAM PENYELESAIAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Pameran dan acara musik	84.485.007.724

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya proyek untuk membiayai event, exhibition dan acara musik Grup di periode selanjutnya yang ditangguhkan sampai dengan pelaksanaan proyek tersebut sesuai dengan saat pengakuan pendapatan atas proyek yang bersangkutan.

10. PROJECTS IN PROGRESS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	<u>Third parties</u>
	73.833.065.661	Exhibition and music event

Project in progress represent costs of the Group's project to finance the Group's events, exhibition and music events in the next periods which are deferred until the project's execution inline with the timing of the revenue recognition to the project.

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Uang muka kepada pemasok	5.541.346.217
Asuransi dibayar di muka	1.198.969.391
Sewa jangka pendek dibayar dimuka	668.500.000
Lain-lain	2.445.754.391
Total	9.854.569.999

11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	2.991.069.983	Advances to supplier
	561.860.220	Prepaid insurance
	470.050.900	Prepaid short-term rental
	1.397.658.265	Others
Total	5.420.639.368	Total

12. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Metode ekuitas</u>	
<u>Entitas asosiasi</u>	
PT Central Indah Palace	16.742.362.448
PT Gramedia Expo Surabaya	3.816.537.282
PT Mavic Dyandra Internasional	629.755.340
PT Stellar Medika Indonesia	-
<u>Penyesuaian:</u>	
Laba neto atas entitas asosiasi	229.003.989
Pelepasan investasi saham pada PT Stellar Medika Indonesia	-
Total investasi saham	21.417.659.059

12. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	<u>Equity method</u>
	16.467.992.100	<u>Associate entities</u>
	3.816.503.810	PT Central Indah Palace
	627.841.840	PT Gramedia Expo Surabaya
	2.385.949.358	PT Mavic Dyandra Internasional
		PT Stellar Medika Indonesia
	249.256.651	<u>Adjustments:</u>
	(2.358.888.689)	Share of profit of associate entities
		Disposal of investment in shares of PT Stellar Medika Indonesia
Total investasi saham	21.188.655.070	Total investment in shares

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan entitas pengendalian bersama, semuanya tidak diperdagangkan di bursa, dan aset dan liabilitas agregat adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicile	Aset/ Asset
30 September 2025/ September 30, 2025		
PT Central Indah Palace	Jakarta	67.307.675.557
PT Mavic Dyandra Internasional	Jakarta	1.880.093.974
PT Gramedia Expo Surabaya	Jakarta	1.042.288.035
31 Desember 2024/ December 31, 2024		
PT Central Indah Palace	Jakarta	68.255.071.473
PT Mavic Dyandra Internasional	Jakarta	1.497.519.310
PT Gramedia Expo Surabaya	Jakarta	1.042.198.283

PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) (sebelumnya PT Dyandra Tarsus International (DTI))

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Bertha Suriati Ihalauf Halim No. 5 tanggal 16 Juli 2013, PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas Anak, dan Tarsus Group Limited (Tarsus) mendirikan perusahaan ventura bersama PT Dyandra Tarsus International (DTI) dengan modal dasar Rp3.000.000.000 dan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50% atau senilai Rp1.500.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan membeli 1.500 saham DTI (kepemilikan 50%) dari Tarsus, pihak ketiga, dengan harga beli Rp1.500.000.000 dan mengubah nama DTI menjadi PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI).

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0025673.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 10 Mei 2023.

Setelah transaksi pengalihan saham di atas, kepemilikan efektif Grup menjadi 99,78%, sehingga Grup mengkonsolidasikan DKI (Catatan 4).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 15 tanggal 12 Mei 2023, DP membeli 1.485 saham DKI (kepemilikan 49,5%) dari Perusahaan dengan harga beli Rp1.000.000.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09- 0120153 tanggal 24 Mei 2023.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The Group's share of the results of its principal associates and jointly controlled entities, all of which are unlisted, and its aggregated assets and liabilities, are as follows:

Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	% Pemilikan/ % Ownership
30 September 2025/ September 30, 2025			
6.176.467.900	15.065.579.188	915.607.259	25%
594.716.270	-	162.727	49%
611.565.261	-	89.753	25%
31 Desember 2024/ December 31, 2024			
8.703.028.667	24.477.347.473	4.307.557.895	25%
212.304.332	-	3.905.102	49%
611.565.261	-	133.887	25%

PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) (previously PT Dyandra Tarsus International (DTI))

Based on Notarial Deed No. 5 of Ny. Bertha Suriati Ihalauf Halim dated July 16, 2013, PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, and Tarsus Group Limited (Tarsus) established a joint venture company PT Dyandra Tarsus International (DTI) with authorized capital of Rp3,000,000,000 with ownership of 50% each or amounting to Rp1,500,000,000.

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 6 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 4, 2023, the Company purchased 1,500 DTI shares (50% ownership) from Tarsus, a third party, with a purchase price of Rp1,500,000,000 and change DTI's name to PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI).

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0025673.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 10, 2023.

After the above transfer of shares, the Group's effective ownership became 99.78%, and thus, the Group consolidated DKI (Note 4).

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 15 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 12, 2023, DP purchased 1,485 DKI shares (49.5% ownership) from the Company with a purchase price of Rp1,000,000.

The amendment has been accepted and recorded in administration system of legal entity of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09- 0120153 dated May 24, 2023.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Central Indah Palace (CIP)

Berdasarkan Akta Pendirian CIP dari Notaris Yulia, S.H. No. 48 tanggal 27 Januari 2011, PT Graha Bersama Utama (GBU), Entitas Anak, dan PT Agung Podomoro Land Tbk sepakat mendirikan CIP dengan modal dasar Rp1.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000. GBU memiliki 1.250 saham CIP atau 25% dari jumlah seluruh saham CIP dengan total nilai nominal sebesar Rp125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 119 tanggal 30 Maret 2012, CIP meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.500.000.000 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk dan GBU masing-masing sebesar Rp3.375.000.000 dan Rp1.125.000.000. Kepemilikan GBU di CIP tetap yaitu sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 98 tanggal 14 Desember 2012, CIP meningkatkan modal dasar dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk dan GBU masing-masing sebesar Rp11.250.000.000 dan Rp3.750.000.000. Kepemilikan GBU di CIP tetap yaitu sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Yulia, S.H. No. 66 tanggal 16 Desember 2013, GBU menjual seluruh saham CIP yang dimilikinya kepada GMU dengan harga jual yang sama dengan nilai buku investasi CIP sebesar Rp7.137.465.322, sehingga kepemilikan GBU menjadi nihil dan kepemilikan GMU di CIP menjadi sebesar 25%.

PT Mavic Dyandra Internasional (MDI)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 6 Agustus 2019 dari Notaris Dewi Kusumawati, SH., PT Dyandra Global Edutainment (DGE), Entitas Anak DP, dan PT Mavic Media Indonesia (MMI), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dengan nama PT Mavic Dyandra Internasional.

Adapun struktur modal MDI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri dari 2.000 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. MMI sebesar Rp1.020.000.000 terdiri dari 1.020 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.
 - ii. DGE sebesar Rp980.000.000 terdiri dari 980 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

Pendirian MDI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0045443.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Ulfah Latifah, SH., M.Kn, seluruh pemegang saham MDI menyetujui pengalihan saham milik DGE sebanyak 980 saham kepada PT Dyandra Promosindo (DP), sehingga susunan pemegang saham MDI menjadi sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Central Indah Palace (CIP)

Based on Notarial Deed No. 48 of Yulia, S.H., dated January 27, 2011, PT Graha Bersama Utama (GBU), a Subsidiary, and PT Agung Podomoro Land Tbk agreed to establish CIP with the authorized capital of Rp1,000,000,000, issued and paid-up capital amounting to Rp500,000,000. GBU has 1,250 CIP shares or 25% of total CIP shares with total nominal value amounting to Rp125,000,000.

Based on Notarial Deed No. 119 of Yulia, S.H., dated March 30, 2012, CIP increased the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp10,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital by Rp4,500,000,000 which were paid by PT Agung Podomoro Land Tbk and GBU amounting to Rp3,375,000,000 and Rp1,125,000,000, respectively. GBU's ownership in CIP remained at 25%.

Based on Notarial Deed No. 98 of Yulia, S.H., dated December 14, 2012, CIP increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital from Rp5,000,000,000 to Rp20,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp15,000,000,000 was paid by PT Agung Podomoro Land Tbk and GBU amounting to Rp11,250,000,000 and Rp3,750,000,000, respectively. GBU's ownership in CIP remained at 25%.

Based on Notarial Deeds of Share Sale/Purchase No. 66 of Yulia, S.H., dated December 16, 2013, GBU sold all of its CIP shares to PT Graha Multi Utama (GMU), a Subsidiary, equivalent to the carrying value of investment in CIP which amounted to Rp7,137,465,322, therefore, GBU's ownership became nil and GMU's ownership in CIP became 25%.

PT Mavic Dyandra Internasional (MDI)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 10 of Notary Dewi Kusumawati, SH., dated August 6, 2019, PT Dyandra Global Edutainment (DGE), a subsidiary of DP, and PT Mavic Media Indonesia (MMI), third party, agreed to establish a limited liability company engage in rental and leasing without option, employment, travel agents activities and other supporting business under the name PT Mavic Dyandra Internasional.

The capital structure of MDI is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 consisting of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. MMI amounting to Rp1,020,000,000 consisting of 1,020 shares with the same par value or equivalent to 51%.
 - ii. DGE amounting to Rp980,000,000 consisting of 980 shares with the same par value or equivalent to 49%.

The establishment of MDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0045443.AH.01.01 Year 2019 dated September 9, 2019.

Based on Notarial Deed No. 17 of Notary Ulfah Latifah, SH., M.Kn, dated November 29, 2023, all of MDI's shareholders agreed a transfer of ownership shares owned by DGE amounted to 980 shares to PT Dyandra Promosindo (DP), thus the shareholders' composition of MDI became as follows:

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Mavic Dyandra Internasional (MDI) (lanjutan)

- i. MMI sebesar Rp1.020.000.000 terdiri dari 1.020 saham atau sebesar 51%.
- ii. DP sebesar Rp980.000.000 terdiri dari 980 saham atau sebesar 49%.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0076616.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

PT Stellar Medika Indonesia (SMI)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfa Latifah, S.H., M.Kn. No. 11, No. 12, No. 13 dan No. 14 tanggal 15 Februari 2021, GMU mengakuisisi saham PT Stellar Medika Indonesia (SMI) yang dimiliki oleh Reza Alexander Prawiro, Gregorio Wirayodha Gunawan, Aurellia Quartas Geraldine A.M dan Fitri Yani, pihak ketiga, masing-masing sejumlah 90 lembar saham, 90 lembar saham, 90 lembar saham dan 30 lembar saham dengan harga masing-masing sebesar Rp1.050.000.000, Rp1.050.000.000, Rp1.050.000.000 dan Rp350.000.000. Setelah akuisisi tersebut, kepemilikan GMU di SMI adalah sejumlah 300 lembar saham dengan total nilai nominal Rp300.000.000 atau 30% dari total modal saham SMI.

Berdasarkan Akta Jual Beli Ulfa Latifah, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 23 Desember 2024, GMU menjual seluruh kepemilikannya atas saham SMI sejumlah 300 saham atau 30% dari total seluruh saham SMI kepada PT Gema Utama Lestari (GUL), pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp1.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi SMI sebesar (Rp2.357.888.689) dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba (Rugi) Pelepasan Investasi Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang dari GUL atas penjualan saham SMI sebesar Rp1.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Gramedia Expo Surabaya (GES)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfa Latifah, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 22 Desember 2022, seluruh pemegang saham GES menyetujui pengalihan saham milik Danny Budiharto sebanyak 625 lembar saham atau 25% dari total modal saham GES kepada PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Mavic Dyandra Internasional (MDI) (continued)

- i. MMI amounting to Rp1,020,000,000 consisting of 1,020 shares or equivalent 51%.
- ii. DP amounting to Rp980,000,000 consisting of 980 shares or equivalent to 49%.

The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0076616.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 8, 2023.

PT Stellar Medika Indonesia (SMI)

Based on Notarial Deed No. 11, No. 12, No. 13 and No. 14 of Ulfa Latifah, S.H., M.Kn. dated February 15, 2021 GMU acquired PT Stellar Medika Indonesia (SMI) shares from Reza Alexander Prawiro, Gregorio Wirayodha Gunawan, Aurellia Quartas Geraldine A.M and Fitri Yani, third parties, amounting to 90 shares, 90 shares, 90 shares and 30 shares, respectively, with purchase price of Rp1,050,000,000, Rp1,050,000,000, Rp1,050,000,000 and Rp350,000,000, respectively. After the acquisition transactions, GMU's ownership in SMI was amounted to 300 shares with total nominal value of Rp300,000,000 or 30% of total share capital of SMI.

Based on Sales Purchase Deed of shares No. 9 of Latifah Ulfa, S.H., M.Kn. dated December 23, 2024, GMU sold all of its ownership in SMI shares totaling 300 shares or 30% of total shares of SMI to PT Gema Utama Lestari (GUL), a third party, with a selling price of Rp1,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of investment in SMI amounting to (Rp2,357,888,689) was recorded as part of "Other Income (Expenses) - Gain (Loss) on Disposal of Investment in Share of Subsidiary and Associate" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2024, receivables from GUL for the sale of SMI shares amounting to Rp1,000,000 was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Gramedia Expo Surabaya (GES)

Based on the Notarial Deed No. 17 of Ulfa Latifah, S.H., M.Kn., dated December 22, 2022, all of GES' shareholders agreed the transfer of GES' shares owned by Danny Budiharto amounted to 625 shares or 25% of total share capital of GES to PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

30 September 2025/ September 30, 2025

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pelepasan/ <i>Disposal</i> Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Harga perolehan						At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	40.986.846.006	-	-	13.792.138.693	54.778.984.699	Land
Bangunan dan prasarana	144.686.627.151	5.323.474.230	-	(7.376.448.065)	142.633.653.316	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	44.639.983.714	3.134.618.657	5.327.976.462	(3.493.209.000)	38.953.416.909	Vehicles
Peralatan kantor	50.710.017.866	1.946.970.225	57.410.635	(8.124.196.035)	44.475.381.421	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	87.733.491.060	2.927.919.391	278.954.763	887.027.040	91.269.482.728	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	64.450.414.722	953.471.146	-	-	65.403.885.868	Tools and equipment
Koleksi satwa	1.391.694.300	106.750.000	-	173.475.000	1.671.919.300	Animal collection
<u>Aset Bangun</u>						<u>Build Operate</u>
<u> Guna Serah</u>						<u>Transfer Assets</u>
Bangunan	778.794.085.655	1.879.310.729	-	7.051.005.282	787.724.401.666	Building
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction</u>
<u> penyelesaian</u>	16.399.466.194	14.781.445.234	-	(23.845.125.216)	7.335.786.212	<u>in progress</u>
Total harga perolehan	1.229.792.626.668	31.053.959.612	5.664.341.860	(20.935.332.301)	1.234.246.912.119	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	64.367.037.126	7.013.920.741	-	(2.479.075.094)	68.901.882.773	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	26.520.015.341	3.353.315.711	4.648.498.846	(2.681.257.682)	22.543.574.524	Vehicles
Peralatan kantor	42.277.790.285	2.661.232.986	57.410.635	(8.258.800.117)	36.622.812.519	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	74.572.084.158	4.856.313.384	278.954.763	431.948.149	79.581.390.928	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	48.186.991.256	4.107.374.345	-	28.515.615	52.322.881.216	Tools and equipment
Koleksi satwa	482.140.440	283.973.518	-	-	766.113.958	Animal collection
<u>Aset Bangun</u>						<u>Build Operate</u>
<u> Guna Serah</u>						<u>Transfer Assets</u>
Bangunan	450.088.621.596	28.759.666.693	-	-	478.848.288.289	Building
Total akumulasi penyusutan	706.494.680.202	51.035.797.378	4.984.864.244	(12.958.669.129)	739.586.944.207	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	523.297.946.466				494.659.967.912	Net carrying amount

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan						At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	40.986.846.006	-	-	-	40.986.846.006	Land
Bangunan dan						Buildings and
prasarana	142.657.841.931	1.946.919.175	-	81.866.045	144.686.627.151	improvements
Kendaraan bermotor	39.883.168.155	6.170.222.595	1.413.407.036	-	44.639.983.714	Vehicles
Peralatan kantor	51.541.398.093	3.369.768.535	4.201.148.762	-	50.710.017.866	Office equipment
Perabotan dan						Furnitures and fixtures
perlengkapan	83.508.117.301	5.292.313.232	1.066.939.473	-	87.733.491.060	
Peralatan dan						Tools and equipment
perlengkapan	56.917.328.525	7.533.086.197	-	-	64.450.414.722	
Koleksi satwa	1.391.694.300	-	-	-	1.391.694.300	Animal collection
<u>Aset Bangun</u>						<u>Build Operate</u>
<u>Guna Serah</u>						<u>Transfer Assets</u>
Bangunan	759.814.858.812	14.381.722.622	52.626.126	4.650.130.347	778.794.085.655	Building
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction</u>
<u>penyelesaian</u>	<u>17.899.745.697</u>	<u>3.231.716.889</u>	<u>-</u>	<u>(4.731.996.392)</u>	<u>16.399.466.194</u>	<u>in progress</u>
Total harga						
perolehan	<u>1.194.600.998.820</u>	<u>41.925.749.245</u>	<u>6.734.121.397</u>	<u>-</u>	<u>1.229.792.626.668</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan						Buildings and
prasarana	55.912.783.762	8.454.253.364	-	-	64.367.037.126	improvements
Kendaraan bermotor	23.966.413.785	3.769.080.881	1.215.479.325	-	26.520.015.341	Vehicles
Peralatan kantor	42.908.115.180	3.570.823.867	4.201.148.762	-	42.277.790.285	Office equipment
Perabotan dan						Furnitures and fixtures
perlengkapan	70.339.181.869	5.241.092.283	1.008.189.994	-	74.572.084.158	
Peralatan dan						Tools and equipment
perlengkapan	43.816.712.226	4.370.279.030	-	-	48.186.991.256	
Koleksi satwa	127.973.528	354.166.912	-	-	482.140.440	Animal collection
<u>Aset Bangun</u>						<u>Build Operate</u>
<u>Guna Serah</u>						<u>Transfer Assets</u>
Bangunan	<u>411.350.594.421</u>	<u>38.790.653.301</u>	<u>52.626.126</u>	<u>-</u>	<u>450.088.621.596</u>	Building
Total akumulasi						Total accumulated
penyusutan	<u>648.421.774.771</u>	<u>64.550.349.638</u>	<u>6.477.444.207</u>	<u>-</u>	<u>706.494.680.202</u>	depreciation
Nilai tercatat neto	<u>546.179.224.049</u>				<u>523.297.946.466</u>	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban pokok pendapatan	12.538.100.201	11.056.640.819	Cost of revenues
Beban usaha - umum dan administrasi	38.497.697.177	37.416.561.763	Operating expenses - general and administrative
Total beban penyusutan aset tetap	<u>51.035.797.378</u>	<u>48.473.202.582</u>	Total depreciation expense of fixed assets

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Hasil pelepasan aset tetap	2.155.395.950
Dikurangi nilai buku	(679.477.616)
Laba pelepasan aset tetap	1.475.918.334

Tanah, yang dimiliki oleh GNK, GMA dan CGP, Entitas Anak, seluas sekitar 9.509 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2030 sampai dengan 2049. Manajemen Entitas Anak tersebut berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset dalam Aset Bangun Guna Serah (BGS) termasuk Gramedia Expo Hall di Surabaya dan *Bali Nusa Dua Hotel dan Convention ("BNDHC")* di Bali. BGS di BNDHC melampirkan perjanjian pemanfaatan dan pengembangan lahan (*the land utilization and development agreement*) antara NDI dan *Bali Tourism Development Corporation ("BTDC")*. Pada akhir perjanjian tersebut menyatakan bahwa gedung dan fasilitas lainnya akan dialihkan kepada BTDC.

Aset dalam Bangun Guna Serah termasuk juga bangunan hotel milik PT Graha Multi Utama (GMU) dan Entitas Anak, yang masing-masing dibangun di atas tanah milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.), Mariati, I Wayan Daryana, I Ketut Sukarta, Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa, I Ketut Arya Darmawan, I Wayan Catur dan I Nyoman Mardana sesuai dengan Perjanjian Bangun, Guna dan Serah dan akan diserahkan setelah berakhirnya masa perjanjian.

Aset Yang Dijaminkan

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 5379/Pondok Pinang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Idea Besar Komunika, Entitas Anak dari PT Bank Central Asia Tbk.

Tanah dan bangunan aset Bangun Guna Serah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa yang berlokasi di Kabupaten Badung (Bali) milik PT Nusa Dua Indonesia (NDI), Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk.

Tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan, PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas Anak, dari PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 141/Tebet atas nama PT Dyandra Communication, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dan DP, Entitas Anak, dari PT Bank UOB Indonesia.

13. FIXED ASSETS (continued)

The gain on disposal of fixed assets amounted to:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
689.101.382		Proceeds from disposal of fixed assets
(251.051.285)		Deducted net book value
438.050.097		Gain on disposal of fixed assets

The titles of land, which are owned by GNK, GMA and CGP, Subsidiaries, totaling 9,509 square meters as at September 30, 2025 and December 31, 2024, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates in 2030 until 2049. The Subsidiaries' management believes the HGB can be renewed upon expiry.

Assets under Build Operate Transfer (BOT) include Gramedia Expo Hall in Surabaya and *Bali Nusa Dua Hotel and Convention ("BNDHC")* in Bali. The BOT at BNDHC represent the land utilization and development agreement between PT Nusa Dua Indonesia (NDI), a Subsidiary and *Bali Tourism Development Corporation ("BTDC")*. At the end of the agreement, building and other facilities will be transferred to BTDC.

Assets under Build Operate Transfer Assets also consist of hotel building owned by PT Graha Multi Utama (GMU) and Subsidiaries, which are built on land owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased), Mariati, I Wayan Daryana, I Ketut Sukarta, Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa, I Ketut Arya Darmawan, I Wayan Catur and I Nyoman Mardana in accordance with Build, Operate and Transfer Agreement and will be transferred at the end of contract.

Collateral Assets

Land with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 5379/Pondok Pinang is pledged as collateral for PT Idea Besar Komunika's, a Subsidiary, bank loans facility from PT Bank Central Asia Tbk.

Land and building - the Build Operate Transfer Assets with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa located in Kabupaten Badung (Bali) owned by PT Nusa Dua Indonesia (NDI), a Subsidiary are pledged as collaterals to specific credit transaction facility and investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk.

Land and building with Certificates of Ownership No. 1361/Gondangdia and No. 1412/Gondangdia on behalf of PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary is used as collateral for short-term bank loan from PT Bank UOB Indonesia which is obtained by the Company, PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, from PT Bank UOB Indonesia.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, land and building with Certificates of Building Rights No. 141/Tebet on behalf of PT Dyandra Communication, a Subsidiary, is used as collateral for short-term bank loan from PT Bank UOB Indonesia which is obtained by the Company and DP, a Subsidiary, from PT Bank UOB Indonesia.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Yang Dijamin (lanjutan)

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00200/Sumahilang, 00201/Sumahilang dan 00202/Sumahilang di Pekanbaru, Riau atas nama PT Grha Mahaatman, Entitas Anak, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada Februari 2025 pinjaman ini telah dilunasi sehingga aset sudah tidak dijamin.

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2096/Pulo milik PT Visicita Imaji Semesta, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Visi Sarana Media Digital, Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada Februari 2025 pinjaman ini telah dilunasi sehingga aset sudah tidak dijamin.

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen juga dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen.

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Hotel Santika Siligita Bali	6.152.529.476
Hotel Santika Karawang	752.364.000
Jagat Satwa Nusantara	
Taman Mini Indonesia Indah	430.892.736
Renovasi Convention Hall Dyandra	
Convention Center Surabaya	-
Total	7.335.786.212

Pada tanggal 30 September 2025, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
Jagat Satwa Nusantara - Taman Mini Indonesia Indah	99,25%
Renovasi Hotel Santika Siligita Bali	54,38%

Aset dalam penyelesaian Hotel Santika Karawang merupakan biaya-biaya awal konstruksi proyek Hotel Santika Karawang milik GNK. Manajemen GNK berkeyakinan bahwa proyek tersebut yang saat ini sedang ditunda untuk sementara waktu akan dapat dilanjutkan dan diselesaikan berdasarkan keputusan dari para pemegang saham.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis asuransi kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp707.652.186.625 dan Rp680.199.343.525. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

13. FIXED ASSETS (continued)

Collateral Assets (continued)

Land with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00200/Sumahilang, 00201/Sumahilang and 00202/Sumahilang in Pekanbaru, Riau under the name of PT Grha Mahaatman, a Subsidiary, are pledged as collaterals to credit facility obtained by PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, from PT Bank Central Asia Tbk. In February 2025 this loan has been fully paid and the asset no longer collateralized.

Land with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2096/Pulo owned by PT Visicita Imaji Semesta, a Subsidiary, is pledged as collateral for PT Visi Sarana Media Digital's, a Subsidiary, bank loans facility from PT Bank Central Asia Tbk. In February 2025 this loan has been fully paid and the asset no longer collateralized.

All assets obtained from consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payables.

Construction in Progress

Construction in progress consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Hotel Santika Siligita Bali	-	Hotel Santika Siligita Bali
Hotel Santika Karawang	752.364.000	Hotel Santika Karawang
Jagat Satwa Nusantara		Jagat Satwa Nusantara
Taman Mini Indonesia Indah	14.156.230.435	Taman Mini Indonesia Indah
Renovasi Convention Hall Dyandra		Renovasi Convention Hall Dyandra
Convention Center Surabaya	1.490.871.759	Convention Center Surabaya
Total	16.399.466.194	Total

As of September 30, 2025, the estimated percentage of completion of the construction in progress are as follows:

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Jagat Satwa Nusantara - Taman Mini Indonesia Indah	Oktober/ October 2025	Jagat Satwa Nusantara - Taman Mini Indonesia Indah
Renovasi Hotel Santika Siligita Bali	Februari/ February 2026	Hotel Santika Siligita Bali Renovation

Construction in progress of Hotel Santika Karawang represent preliminary costs of construction of GNK's Hotel Santika Karawang project. The GNK's management believes that project which is currently postponed can be continued and completed upon shareholders' approval.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under loss insurance blanket policies for sum insured amounting to Rp707,652,186,625 and Rp680,199,343,525, respectively. The management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SEWA

14. LEASES

	<u>Tanah dan bangunan/ Land and building</u>	<u>Kendaraan bermotor/ Motor vehicles</u>	<u>Total/ Total</u>	
<u>Nilai aset hak-guna</u>				<u>Costs of right-of-use assets</u>
Saldo awal	110.024.175.872	-	110.024.175.872	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	47.251.673.603	-	47.251.673.603	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	(2.370.469.008)	-	(2.370.469.008)	Deduction during the year
Reklasifikasi	(349.684.597)	-	(349.684.597)	Reclassification
Pada tanggal				
30 September 2025	154.555.695.870	-	154.555.695.870	As of September 30, 2025
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Pada tanggal 1 Januari 2025	40.962.589.258	-	40.962.589.258	As of January 1, 2025
Penambahan tahun berjalan	10.609.829.653	-	10.609.829.653	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	(2.043.617.165)	-	(2.043.617.165)	Deduction during the year
Reklasifikasi	(349.684.597)	-	(349.684.597)	Reclassification
Pada tanggal				
30 September 2025	49.179.117.149	-	49.179.117.149	As of September 30, 2025
Nilai tercatat pada tanggal				Carrying value as of
30 September 2025	105.376.578.721	-	105.376.578.721	September 30, 2025
	<u>Tanah dan bangunan/ Land and building</u>	<u>Kendaraan bermotor/ Motor vehicles</u>	<u>Total/ Total</u>	
<u>Nilai aset hak-guna</u>				<u>Costs of right-of-use assets</u>
Saldo awal	89.727.219.740	1.191.144.177	90.918.363.917	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	20.296.956.132	-	20.296.956.132	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	-	(1.191.144.177)	(1.191.144.177)	Deduction during the year
Pada tanggal				
31 Desember 2024	110.024.175.872	-	110.024.175.872	As of December 31, 2024
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Pada tanggal 1 Januari 2024	31.438.602.633	1.191.144.177	32.629.746.810	As of January 1, 2024
Penambahan tahun berjalan	9.523.986.625	-	9.523.986.625	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	-	(1.191.144.177)	(1.191.144.177)	Deduction during the year
Pada tanggal				
31 Desember 2024	40.962.589.258	-	40.962.589.258	As of December 31, 2024
Nilai tercatat pada tanggal				Carrying value as of
31 Desember 2024	69.061.586.614	-	69.061.586.614	December 31, 2024

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tahun 2025	25.820.298.552	8.544.115.163
Tahun 2026	13.373.714.559	7.742.847.834
Tahun 2027	12.662.432.817	7.849.141.494
Tahun 2028	12.662.432.817	7.001.449.556
Lebih dari tahun 2028	43.333.608.846	47.094.806.186
Total pembayaran minimum sewa	107.852.487.591	78.232.360.233
Dikurangi: beban bunga yang belum diakui	(4.411.957.383)	(17.993.594.199)
Liabilitas sewa	103.440.530.208	60.238.766.034
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.946.336.275	5.674.046.200
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	91.494.193.933	54.564.719.834

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban pokok pendapatan	7.711.110.307	4.829.406.511
Beban usaha - umum dan administrasi	2.898.719.346	2.937.836.023
Total beban penyusutan sewa	10.609.829.653	7.767.242.534

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sewa operasi atas tanah dan bangunan milik Grup. Sewa ini memiliki masa sewa antara 5 sampai dengan 23 tahun.

14. LEASES (continued)

Lease liabilities:

Year 2025
Year 2026
Year 2027
Year 2028
More than year 2028

Total minimum lease payment
Less unrecognized interest expense

Lease liabilities
Current maturity in one year

Lease liabilities - net of current maturities

Depreciation is charged as follows:

Cost of revenues
Operating expenses - general and administrative
Total depreciation expense of lease

Group as a lessor

The Group has entered into operating leases on its land and building spaces. These leases have terms of between 5 until 23 years.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	30 September 2025/ September 30, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal/ Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
Perangkat lunak komputer	5.832.002.695	-	-	5.832.002.695	Computer software
Merek dan lisensi pameran	779.140.527	-	-	779.140.527	Exhibition licenses and trademark
Logo, konten digital dan desain website	2.776.011.757	-	-	2.776.011.757	Logo, digital content and website design
Hubungan pelanggan					Contractual customer
kontraktual	23.481.373.747	-	23.481.373.747	-	relationship
Konsep modul edukasi	626.744.897	-	-	626.744.897	Educational module concept
Total harga perolehan	33.495.273.623	-	23.481.373.747	10.013.899.876	Total cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak komputer	5.597.355.904	581.435.241	-	6.178.791.145	Computer software
Merek dan lisensi pameran	340.417.695	173.589.833	-	514.007.528	Exhibition licenses and trademark
Logo, konten digital dan desain website	707.499.031	167.349.087	-	874.848.118	Logo, digital content and website design
Hubungan pelanggan					Contractual customer
kontraktual	23.481.373.744	-	23.481.373.744	-	relationship
Konsep modul edukasi	114.795.918	-	-	114.795.918	Educational module concept
Total akumulasi amortisasi	30.241.442.292	922.374.161	23.481.373.744	7.682.442.709	Total accumulated amortization
Nilai tercatat neto	3.253.831.331			2.331.457.167	Net carrying amount

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal/ Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
Perangkat lunak komputer	5.573.147.074	258.855.621	-	5.832.002.695	Computer software
Merek dan lisensi pameran	779.140.527	-	-	779.140.527	Exhibition licenses and trademark
Logo, konten digital dan desain <i>website</i>	2.776.011.757	-	-	2.776.011.757	Logo, digital content and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.747	-	-	23.481.373.747	Contractual customer relationship
Konsep modul edukasi	-	626.744.897	-	626.744.897	Educational module concept
Total harga perolehan	32.609.673.105	885.600.518	-	33.495.273.623	Total cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak komputer	5.520.551.659	76.804.245	-	5.597.355.904	Computer software
Merek dan lisensi pameran	257.692.474	82.725.221	-	340.417.695	Exhibition licenses and trademark
Logo, konten digital dan desain <i>website</i>	490.048.386	217.450.645	-	707.499.031	Logo, digital content and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.744	-	-	23.481.373.744	Contractual customer relationship
Konsep modul edukasi	-	114.795.918	-	114.795.918	Educational module concept
Total akumulasi amortisasi	29.749.666.263	491.776.029	-	30.241.442.292	Total accumulated amortization
Nilai tercatat neto	2.860.006.842			3.253.831.331	Net carrying amount

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization is charged as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban usaha - umum dan administrasi	922.374.161	888.615.800	Operating expenses - general and administrative

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	3.487.000.000	4.427.613.938	Advances for purchase of fixed assets and intangible assets
Uang jaminan	2.350.137.271	2.475.241.624	Security deposits
Linen dan barang pecah belah	645.080.760	701.994.181	Linen and glassware
Lain-lain	2.127.880.927	1.862.673.004	Others
Total	8.610.098.958	9.467.522.747	Total

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian merek dan logo acara, dan renovasi interior Hotel Santika Siligita Bali dan Amaris Pekanbaru.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, advances for purchase of fixed assets represents payment of advances for purchases of event's trademark and logo, and interior renovation of Hotel Santika Siligita Bali and Amaris Pekanbaru.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak ketiga (Rupiah)	
<u>Perusahaan</u>	
PT Bank UOB Indonesia	52.400.000.000
<u>Entitas Anak</u>	
PT Bank UOB Indonesia	14.857.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
Total	67.257.000.000

a. PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., tanggal 3 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Credit Facility* dari UOB dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000 dan bunga masing-masing sebesar 8,40% dan 8,40% per tahun pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Akta perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 2055 Notaris R. F. Limpele, S.H., tanggal 22 Januari 2018 mengenai perubahan plafon menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Pada tanggal 28 September 2021, perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan mengenai perubahan plafon pinjaman Perusahaan menjadi sebesar Rp55.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 12 September 2023, Perusahaan dan DP memperoleh tambahan fasilitas *Revolving Credit Facility 2* (RCF-2) untuk modal kerja Perusahaan dan DP, dengan plafon sebesar Rp20.000.000.000, yang dapat digunakan secara Bersama-sama atau sendiri-sendiri. Fasilitas RCF-2 jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2024 dan tidak dapat diperpanjang kembali. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris R. F. Limpele, S.H., No. 22 tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan memperoleh tambahan plafon fasilitas *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) menjadi sebesar Rp115.000.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan 31 Januari 2025. Pada tanggal 9 Januari 2025, fasilitas kredit RCF-1 telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Januari 2026. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/ Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, dan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 141/Tebet atas nama PT Dyandra Communication, Entitas Anak.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan merubah plafon fasilitas *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) menjadi sebesar Rp80.000.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga (Rupiah)	
<u>The Company</u>	
PT Bank UOB Indonesia	49.900.000.000
<u>Subsidiaries</u>	
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Central Asia Tbk	19.615.231.157
Total	69.515.231.157

a. PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)

The Company

Based on Notarial Deeds No. 4 of Notary Sri Rahayuningsih, S.H. on October 3, 2014, the Company obtained *Revolving Credit Facility* from UOB with maximum limit amounting to Rp80,000,000,000 and interest rate of 8.40% and 8.40% per annum in September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, (subject to review at anytime) with the loan period of 12 (twelve) months.

The loan agreement has been amended by Notarial Deed No. 2055 of Notary R. F. Limpele, S.H., on January 22, 2018 regarding the change of maximum credit limit amounted to Rp45,000,000,000.

On September 28, 2021, the loan agreement has been amended regarding the change of the Company's maximum credit limit amounted to Rp55,000,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement dated September 12, 2023, the Company and DP obtained additional *Revolving Credit Facility 2* (RCF-2) for the Company and DP's working capital with maximum limit amounting to Rp20,000,000,000, which can be utilized jointly or individually. RCF-2 facility matured on February 12, 2024 and cannot be extended. The facility bears interest of 8.25% per annum.

Based on Notarial Deed No. 22 of R. F. Limpele, S.H., dated December 13, 2023, the Company obtained additional maximum limit of *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) facility into Rp115,000,000,000.

This facility has been amended several times, the latest until January 31, 2025. On January 9, 2025, the RCF-1 loan facility has been re-extended to January 31, 2026. The loan is secured by land and building with Certificates of Building Rights No. 1361/ Gondangdia and No. 1412/Gondangdia on behalf of PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary, Certificates of Building Rights No. 141/Tebet on behalf of PT Dyandra Communication, a Subsidiary.

Based on Amendment of Loan Agreement dated January 9, 2025, the Company change the maximum limit of *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) facility into Rp80,000,000,000.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB) (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari UOB sebelum, antara lain, melakukan perubahan terhadap bidang usaha Perusahaan, membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan dan menjaminkan aset yang telah dijaminkan, dan mewajibkan Perusahaan untuk memberitahukan secara tertulis kepada UOB sebelum, antara lain, melakukan penggabungan konsolidasi atau pemisahan usaha dengan pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin baru kepada pihak lain, membagikan dividen dan mengadakan perubahan struktur pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp52.400.000.000 dan Rp49.900.000.000.

PT Dyandra Promosindo (DP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2055 Notaris R. F. Limpele, S.H., tanggal 22 Januari 2018, DP memperoleh fasilitas *Revolving Credit Facility* dari UOB dengan plafon sebesar Rp25.000.000.000 dan bunga masing-masing sebesar 7,50% dan 8,40% per tahun pada tahun 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan 31 Januari 2025. Pada tanggal 9 Januari 2025, fasilitas kredit RCF-1 telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Januari 2026. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/ Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, dan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 141/Tebet atas nama PT Dyandra Communication, Entitas Anak.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Januari 2025, DP memperoleh tambahan plafon fasilitas *Revolving Credit Facility* 1 (RCF-1) menjadi sebesar Rp60.000.000.000.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DP untuk memperoleh persetujuan tertulis dari UOB sebelum, antara lain, melakukan perubahan terhadap bidang usaha DP, membubarkan DP atau mengajukan permohonan kepailitan dan menjaminkan aset yang telah dijaminkan, dan mewajibkan DP untuk memberitahukan secara tertulis kepada UOB sebelum, antara lain, melakukan penggabungan konsolidasi atau pemisahan usaha dengan pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin baru kepada pihak lain, membagikan dividen dan mengadakan perubahan struktur pengurus dan/atau pemegang saham DP.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman DP masing-masing sebesar Rp14.857.000.000 dan nihil.

Perusahaan dan DP berpendapat bahwa semua pembatasan dari UOB telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB) (continued)
The Company (continued)**

All of the loan facilities contain certain restrictions that require the Company to obtain prior written consent from UOB, among others, make any changes in the Company's business, liquidate the Company or filing for bankruptcy and pledge the collateral assets, and require the Company to inform in written to UOB prior to, among others, perform incorporation of consolidation or segregation of business with another party, commit as new guarantor with another party, distribute dividend and change the board structure and/or the shareholders of the Company.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the Company's loan amounted to Rp52,400,000,000 and Rp49,900,000,000, respectively.

PT Dyandra Promosindo (DP)

Based on Notarial Deeds No. 2055 of Notary R. F. Limpele, S.H., on January 22, 2018, DP obtained *Revolving Credit Facility* from UOB with maximum limit amounting to Rp25,000,000,000 and interest rate of 7.50% and 8.40% per annum in September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months.

This facility has been amended several times, the latest until January 31, 2025. On January 9, 2025, the RCF-1 loan facility has been re-extended to January 31, 2026. The loan is secured by land and building with certificates of Building Rights No. 1361/ Gondangdia and No. 1412/ Gondangdia on behalf of PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary, certificates of Building Rights No. 141/Tebet on behalf of PT Dyandra Communication, a Subsidiary.

Based on Amendment of Loan Agreement dated January 9, 2025, DP obtained additional maximum limit of *Revolving Credit Facility* 1 (RCF-1) facility into Rp60,000,000,000.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require DP to obtain prior written consent from UOB, among others, make any changes in DP's business, liquidate DP or filing for bankruptcy and pledge the collateral assets, and require DP to inform in written to UOB prior to, among others, perform incorporation of consolidation or segregation of business with another party, commit as new guarantor with another party, distribute dividend and change the board structure and/or the shareholders of DP.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of DP's loan amounted to Rp14,857,000,000 and nil, respectively.

The Company and DP is of the opinion that all the UOB's covenants have been met as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Visicita Imaji Semesta (VIS)

Pada tanggal 24 November 2014, VIS memperoleh fasilitas kredit Time Loan Revolving 1 dari BCA dengan plafon sebesar Rp9.650.000.000 dan dengan bunga sebesar 11,25% per tahun pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan sebuah tanah dan bangunan milik Rivelino Vivekananda. Pada tahun 2024, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Mei 2025.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, VIS memperoleh fasilitas kredit Time Loan Revolving 2 dari BCA dengan plafon sebesar Rp2.500.000.000 dan dengan bunga sebesar 11,25% per tahun pada tahun 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan sebuah tanah dan bangunan milik Rivelino Vivekananda. Pada tahun 2024, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Mei 2025.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan VIS untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA, sebelum melakukan antara lain, perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, pemegang saham dan status VIS, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan likuidasi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman VIS masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp12.165.231.157.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 6 Maret 2025 dan fasilitas pinjaman ini telah diakhiri.

Manajemen VIS berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

PT Visi Sarana Media Digital (VSMD)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, VSMD memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan plafon sebesar Rp4.000.000.000 dan dengan bunga sebesar 11,75% per tahun pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan atau sampai dengan 6 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman VSMD adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp3.950.000.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Februari 2025 dan fasilitas pinjaman ini telah diakhiri.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan VSMD untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA, sebelum melakukan antara lain, perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, pemegang saham dan status VSMD, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan likuidasi.

Manajemen VSMD berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Visicita Imaji Semesta (VIS)

On November 24, 2014, VIS obtained credit facility Time Loan Revolving 1 from BCA with maximum limit amounting to Rp9,650,000,000 and with interest rate of 11.25% per annum in September 30, 2025 and December 31, 2024 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by a land and building on behalf of Rivelino Vivekananda. In 2024, the credit facility was extended until May 7, 2025.

On October 11, 2023, VIS obtained credit facility Time Loan Revolving 2 from BCA with maximum limit amounting to Rp2,500,000,000 and with interest rate of 11.25% per annum, in September 30, 2025 and December 31, 2024 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by a land and building on behalf of Rivelino Vivekananda. In 2024, the credit facility was extended until May 7, 2025.

These loan facilities contain certain restrictions requiring VIS to obtain written approval of BCA, prior to, among others, change the composition of directors and board of commissioners, shareholders and status of VIS, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover and liquidation.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the outstanding VIS' loan balance amounted to nil and Rp12,165,231,157, respectively.

This loan was fully paid on March 6, 2025 and this loan facility has been terminated.

The VIS's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT Visi Sarana Media Digital (VSMD)

On October 6, 2022, VIS obtained credit facility from BCA with maximum limit amounting to Rp4,000,000,000 and with interest rate of 11.75% per annum in September 30, 2025 and December 31, 2024 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months or until October 6, 2025.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding VSMD loan balance amounted to nil and Rp3,950,000,000, respectively.

This loan was fully paid on February 25, 2025 and this loan facility has been terminated.

These loan facilities contain certain restrictions requiring VSMD to obtain written approval of BCA, prior to, among others, change the composition of directors and board of commissioners, shareholders and status of VSMD, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover and liquidation.

The VSMD's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Idea Besar Komunika (IBK)

Pada tanggal 28 Juli 2023, IBK memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan plafon sebesar Rp2.500.000.000 dan dengan bunga sebesar 8,75%-11,25% per tahun pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IBK (Catatan 13). Pada tahun 2024, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2025.

Pada tanggal 15 Mei 2024, IBK memperoleh tambahan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dari BCA sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp1.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,20% per tahun pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IBK.

Pada tanggal 17 Juni 2025, DP melepaskan seluruh kepemilikannya di VIS induk perusahaan IBK (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman IBK sebesar Rp3.500.000.000. Dan pinjaman ini telah dilunasi pada September 2025.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan IBK untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA, sebelum melakukan antara lain, perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, pemegang saham dan status IBK, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan likuidasi.

Manajemen IBK berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Pada tanggal 6 Juni 2018, NDI memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000 dari BCA dan pada 31 Desember 2024 dikenakan tingkat bunga 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo selama 1 tahun. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juli 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah berikut bangunannya milik NDI dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa terletak di kawasan terpadu *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) dan jaminan dari pemegang saham NDI.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan NDI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status NDI, serta menjaga rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo Pinjaman Rekening Koran NDI masing-masing sebesar nihil.

Manajemen NDI berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Idea Besar Komunika (IBK)

On July 28, 2023, IBK obtained credit facilities from BCA with maximum limit amounting to Rp2,500,000,000 and with interest rate of 8.75%-11.25% per annum, in September 30, 2025 and December 31, 2024 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by land and building owned by IBK (Note 13). In 2024, the credit facilities was extended until September 29, 2025.

On May 15, 2024, IBK obtained additional Time Loan Revolving credit facility from BCA with maximum limit amounting to Rp1,000,000,000 with interest rate of 8.75%-11.25% per annum in September 30, 2025 and December 31, 2024 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by land and building owned by IBK.

As of June 17, 2025, DP has sold all of its investment in VIS parent company of IBK (Note 4).

As at December 31, 2024, the outstanding IBK' loan balance amounted to Rp 3,500,000,000. This loan was fully paid on September 2025.

These loan facilities contain certain restrictions requiring IBK to obtain written approval of BCA, prior to, among others, change the composition of directors and board of commissioners, shareholders and status of IBK, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover and liquidation.

The IBK's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

On June 6, 2018, NDI obtained Overdraft Facility (PRK) from BCA with maximum credit limit amounting to Rp20,000,000,000, in December 31, 2024 bears interest of 9.25% per annum, respectively, and will be settled in 1 year. In 2025, this loan has been extended until July 21, 2026.

This loan is secured by land including building owned by NDI with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa located in integrated area *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) and corporate guarantee from the NDI's shareholders.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require NDI to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and NDI's status, maintain certain financial ratios.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the outstanding balance of Overdraft facility each amounted to nil.

The NDI's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Dyandra Promosindo (DP)

Pada tanggal 1 November 2022, DP memperoleh fasilitas Kredit Lokal Rekening Koran (PRK) dan fasilitas *Time Loan Revolving* (TR1) dari BCA dengan plafon masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pada tanggal 7 Februari 2024, DP memperoleh tambahan fasilitas *Time Loan Revolving* (TR2) dari BCA dengan plafon sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Nopember 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,25%-9,5% per tahun pada 31 Desember 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00200/Sumahilang, 00201/Sumahilang dan 00202/Sumahilang atas nama PT Grha Mahaatman, Entitas Anak, yang terletak di Pekanbaru.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DP untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, mengubah bentuk usaha DP, mengubah susunan pemegang saham, direksi dan komisaris, memperoleh fasilitas pinjaman baru dan membagikan dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo PRK dan TR tersebut adalah sebesar nihil.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Februari 2025 dan fasilitas pinjaman ini telah diakhiri.

Manajemen DP berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024.

c. PT Bank Panin Tbk (Panin)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Pada tanggal 28 Maret 2016, NDI memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000 dari Panin dan dikenakan tingkat bunga sebesar 0,75% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito.

Pada tanggal 14 Desember 2016, terdapat perubahan pagu kredit menjadi sebesar Rp20.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Kredit dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH. No. 56 tanggal 21 Agustus 2018, NDI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp17.500.000.000 dan jaminan berupa sertifikat tanah No. 00599, 00609, 01470, 01472 dan 01477 atas nama PT Griya Nusa Kencana (GNK). Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan tanggal 28 Maret 2024, dan tidak diperpanjang.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan NDI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Panin sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status NDI.

Pada tanggal 28 Maret 2024, fasilitas pinjaman ini telah diakhiri oleh NDI.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo Pinjaman Rekening Koran NDI sebesar nihil.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Dyandra Promosindo (DP)

On November 1, 2022, DP obtained Bank Overdraft (PRK) facility and Time Loan Revolving facility (TR1) from BCA with maximum limit amounting to Rp10,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively, with the loan period of 12 (twelve) months. On February 7, 2024, DP obtained an additional Time Loan Revolving (TR2) facility from BCA with a ceiling of IDR 10,000,000,000 with a loan term of up to November 1, 2024. The loan bears interest rate of 8.25%-9.5% per annum in December 31, 2024.

This loan is secured with Certificate of Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00200/Sumahilang, 00201/Sumahilang dan 00202/Sumahilang under the name of PT Grha Mahaatman, a Subsidiary, which located in Pekanbaru.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require DP to obtain prior written consent from BCA, among others, amend DP's legal form, amend shareholders composition, Boards of Commissioners and Directors, obtain a new loan facility and distribute dividend.

As at December 31, 2024, the outstanding balance of the PRK and TR facility amounted to nil.

This loan was fully paid on February 25, 2025 and this loan facility has been terminated.

The DP's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at December 31, 2024.

c. PT Bank Panin Tbk (Panin)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

On March 28, 2016, NDI obtained Overdraft Facility with maximum credit limit amounting to Rp30,000,000,000 from Panin which bears interest of 0.75% above deposit interest rate.

As of December 14, 2016, there was a change in the credit limit to Rp20,000,000,000.

Based on the Amendment and Reaffirmation of the Credit Agreement from Notary Mellyani Noor Shandra, SH. No. 56 dated August 21, 2018, NDI obtained a credit facility of Rp. 17,500,000,000 and collateral in the form of land certificate no. 00599, 00609, 01470, 01472 and 01477 on behalf of PT Griya Nusa Kencana (GNK). As of December 31, 2025, this loan bears interest at 7.25% per annum. The term of this loan is until March 28, 2024, and will not be extended.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require NDI to obtain prior written consent from Panin, among others, obtained a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and NDI's status.

On March 28, 2024, the loan facility has been terminated by NDI.

As of December 31, 2024 the outstanding balance of Overdraft facility amounted nil.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Fasen Creative Quality (FCQ)**

Pada tanggal 15 Agustus 2024, FCQ kembali memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp5.000.000.000 dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2025 dan 11 November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik FCQ, deposito berjangka Mandiri milik FCQ, dengan total nilai sebesar Rp3.000.000.000.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Fasen untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum, antara lain, mengubah bentuk usaha Fasen, mengubah susunan pemegang saham, direksi dan komisaris Fasen, memindahtangankan jaminan, bertindak sebagai penjamin, memperoleh fasilitas pinjaman baru dan membagikan dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Fasen Creative Quality (FCQ)**

On August 15, 2024, FCQ obtained a Working Capital Credit facility from Mandiri with a limit credit of Rp10,000,000,000 and Rp 5,000,000,000 bears an interest rate at 10% per annum until March 30, 2025 and November 11, 2024. This loan is collateralized by FCQ's trade receivables, time deposits on Mandiri of FCQ with a total amount of Rp3,000,000,000.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require Fasen to obtain prior written consent from Mandiri, among others, amend Fasen's legal form, amend shareholders composition, Boards of Commissioners and Directors, transfer the collateral, act as guarantor, obtain a new loan facility and distribute dividend.

As at December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to nil.

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok yang muncul dari biaya sewa tempat dan penggunaan jasa lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	51.673.900.286
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8)	7.664.500
Total	<u>51.681.564.786</u>

Utang usaha Grup tidak dijamin dengan jaminan apapun.

18. TRADE PAYABLES

Details by supplier which arise from rental space and use of other services, are as follow:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>Rupiah</u>
		<u>Third parties</u>
	53.950.403.575	
	1.150.661.064	<u>Related parties (Note 8)</u>
Total	<u>55.101.064.639</u>	<u>Total</u>

The Group's trade payables is not secured by any collateral.

19. UTANG LAIN-LAIN DAN LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Utang lain-lain terdiri dari:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Proyek	1.493.534.205
Service charge	877.643.237
Lain-lain	4.288.651.682
Total	<u>6.659.829.124</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang lain-lain - proyek termasuk utang dari PT Sandika Pitaya Laksya sehubungan dengan penerimaan pinjaman modal kerja oleh VIS, Entitas Anak DP, sebesar Rp8.550.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek penyelenggaraan acara milik VIS.

Pada bulan Maret 2025, pinjaman ini telah dilunasi oleh VIS.

19. OTHER PAYABLES AND ACCRUED LIABILITIES

Other payables consist of:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>Third parties</u>
		<u>Project</u>
	10.822.548.889	
	912.757.331	<u>Service charge</u>
	2.823.948.743	<u>Others</u>
Total	<u>14.559.254.963</u>	<u>Total</u>

As at December 31, 2024, other payables - project include payables to PT Sandika Pitaya Laksya arising from working capital loan received by VIS, Subsidiary of DP, amounted to Rp8,550,000,000. The loan is used to finance the event organizer project of VIS.

On March 2025, the loan has been fully paid by VIS.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN DAN LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

Liabilitas yang masih harus dibayar terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Proyek	41.568.808.911
Operasional	7.171.238.461
Service charge	6.432.654.146
Gaji dan tunjangan	165.811.530
Bunga	15.072.972
Lain-lain	5.447.330.079
Total	60.800.916.099

19. OTHER PAYABLES AND ACCRUED LIABILITIES (continued)

Accrued liabilities consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
21.293.980.325		Project
16.456.158.979		Operational
9.526.424.247		Service charge
8.855.808.986		Salaries and wages
1.325.186.684		Interest charges
8.870.846.351		Others
66.328.405.572		Total

20. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas terkait kontrak dengan pelanggan terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Liabilitas kontrak - jangka pendek</u>	
Pameran dan acara musik	103.796.554.526
Penghasilan sewa diterima dimuka	1.529.199.029
Uang muka tamu hotel	1.335.614.455
Total liabilitas kontrak - jangka pendek	106.661.368.010
<u>Liabilitas kontrak - jangka panjang</u>	
Penghasilan sewa diterima dimuka	1.886.153.150

20. CONTRACT LIABILITIES

Liabilities related to contract with customers consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
119.500.728.488		<u>Contract liabilities - current</u>
510.127.862		Exhibition and music events
1.438.311.112		Unearned rental income
121.449.167.462		Hotel guests' deposit
		Total contract liabilities - current
		<u>Contract liabilities - non current</u>
		Unearned rental income

Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan hotel dan penghasilan sewa ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaannya berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

The contract liabilities are recognized as hotel revenue and rental income when the Group fulfills its performance obligation under the contract with its customers.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

a. Pinjaman bank jangka panjang

	30 September 2025/ September 30, 2025
Entitas Anak	
Pihak ketiga - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	31.006.249.998
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	481.249.998
Total bagian jangka panjang	30.525.000.000

21. LONG-TERM LOANS

a. Long-term bank loan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
47.417.708.333		Subsidiaries
6.442.708.333		Third Party - Rupiah
40.975.000.000		PT Bank Central Asia Tbk
		Less current maturities of long-term loans
		Total long-term portion

b. Utang pembiayaan konsumen

	30 September 2025/ September 30, 2025
Utang pembiayaan konsumen	4.131.732.418
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.600.692.133)
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.531.040.285

b. Consumer financing payables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
6.283.588.663		Consumer financing payables
(3.165.207.940)		Current maturity in one year
3.118.380.723		Consumer financing payables - net of current maturities

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Idea Besar Komunika (IBK)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0912/ PK/SLK/2017 tanggal 29 September 2017, IBK memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit tanah dan bangunan di Jl. Ciputat Raya No.14.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 5379/Pondok Pinang milik IBK (Catatan 13) dan akan diangsur selama 84 (delapan puluh empat) kali angsuran bulanan sebesar Rp59.523.810 sampai dengan tanggal 29 September 2024.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman IBK sebesar nihil.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 September 2024.

Manajemen IBK berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan IBK untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status IBK.

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAK, MecDev, MH, M.Kn, No. 75 tanggal 21 Juni 2018, NDI mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp141.569.000.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp20.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang bertujuan untuk pembangunan BNDCC - Tahap 1 dan BNDCC - Tahap 2 dan akan diangsur selama 60 (enam puluh) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 23 Juli 2023.

Akta perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 96 Notaris Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAK, MecDev, MH, M.Kn, tanggal 23 Juli 2018 mengenai perubahan plafon fasilitas kredit investasi menjadi sebesar Rp133.389.464.082.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah berikut bangunannya milik NDI dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa terletak di kawasan terpadu *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) dan jaminan dari pemegang saham NDI.

Pada tanggal 28 Januari 2022, NDI menerima surat persetujuan relaksasi fasilitas kredit investasi dari BCA, dimana BCA setuju untuk memperpanjang *grace period* pokok pinjaman selama 20 bulan (Januari 2022 - Agustus 2023) disertai perpanjangan masa pinjaman kredit selama 20 bulan sampai dengan 23 Desember 2026. Selain itu, suku bunga fasilitas kredit diturunkan menjadi 7,5% per tahun sampai dengan Maret 2023.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Idea Besar Komunika (IBK)

Based on Credit Agreement No. 0912/ PK/SLK/2017 dated September 29, 2017, IBK obtained Investment Credit facility amounting to Rp5,000,000,000 which will be used to acquire 1 (one) unit of land and building in Jl. Ciputat Raya No.14.

This loan is secured by land and building with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 5379/Pondok Pinang (Note 13) and will be repaid in 84 (eighty four) monthly installments amounted Rp59,523,810 until September 29, 2024.

This loan bears annual interest at 11.75% in December 31, 2024.

As at December 31, 2024, the outstanding balance of this loan amounted to nil.

This loan was fully paid on September 29, 2024.

IBK's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as of December 31, 2024.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require IBK to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and IBK's status.

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Based on Loan Agreement Deed No. 75 of Notary Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAK, MecDev, MH, M.Kn, dated June 21, 2018, NDI entered into a loan agreement with BCA, with a maximum investment credit facility amounting to Rp141,569,000,000 and overdraft facility amounting to Rp20,000,000,000 which will be use for refinancing from PT CIMB Niaga Tbk credit facility for the purpose of financing project BNDCC - Phase 1 and BNDCC - Phase 2 and will be repaid in 60 (sixty) monthly installments until July 23, 2023.

The loan agreement has been amended by Notarial Deed No. 96 of Notary Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAK, MecDev, MH, M.Kn, dated July 23, 2018 regarding the change for maximum limit of investment credit facility amounting to Rp133,389,464,082.

This loan is secured by land including building owned by NDI with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa located in integrated area *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) and corporate guarantee from NDI's shareholders.

On January 28, 2022, NDI received the approval letter for the relaxation of the investment credit facility from BCA, wherein BCA agreed to extended a grace period for the loan principal for 20 months (January 2022 - August 2023) along with an extension of the loan period for 20 months until December 23, 2026. In addition, the credit facility interest rate has been decreased to 7.5% per annum until March 2023.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2021, NDI menerima surat persetujuan relaksasi fasilitas kredit investasi dari BCA, dimana BCA setuju untuk memperpanjang grace period pokok pinjaman selama 12 bulan (Januari - Desember 2021) disertai perpanjangan masa pinjaman kredit selama 12 bulan sampai dengan 23 April 2025. Selain itu, selama grace period, suku bunga fasilitas kredit adalah sebesar 8% per tahun. Pada tahun 2024 dan 2023, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 23 Desember 2024 dan fasilitas pinjaman dari BCA telah diakhiri.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan NDI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status NDI, serta menjaga rasio keuangan tertentu.

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAK, MecDev, MH, M.Kn, No. 69 tanggal 9 November 2023, DMH mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp44.000.000.000 dan fasilitas installment loan sebesar Rp6.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan wahana Taman Burung, Dunia Air Tawar, Zona Margasatwa, Museum Komodo dan Taman Reptil di kawasan Taman Mini Indonesia Indah. Fasilitas kredit investasi dan installment loan masing-masing akan jatuh tempo pada 9 November 2029 dan 9 November 2026. Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,50% dan 8,25%-8,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Dyandra Promosindo dan PT Nusa Dua Indonesia, Entitas Anak, dan kepemilikan saham pada DMH milik PT Dyandra Promosindo dan PT Daya Bersama Indah.

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman kredit investasi dan *installment loan* masing-masing adalah sebesar Rp28.599.999.998 dan Rp2.406.250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman kredit investasi dan *installment loan* masing-masing adalah sebesar Rp43.633.333.333 dan Rp3.784.375.000.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DMH untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan investasi, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah anggaran dasar, pemegang saham dan status DMH, membagikan dividen serta menjaga rasio keuangan tertentu.

Manajemen DMH berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)

On February 9, 2021, NDI received the approval letter for the relaxation of the investment credit facility from BCA, wherein BCA agreed to extended a grace period for the loan principal for 12 months (January - December 2021) along with an extension of the loan period for 12 months until April 23, 2025. In addition, during the grace period, the credit facility interest rate was 8% per annum. In 2024 and 2023, this loan bears interest rate at 9% per annum.

This loan was fully paid on December 23, 2024 and loan facility from BCA has been terminated.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require NDI to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and NDI's status, maintain certain financial ratios.

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Based on Loan Agreement Deed No. 69 of Notary Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAK, MecDev, MH, M.Kn, dated November 9, 2023, DMH entered into a loan agreement with BCA, with a maximum investment credit facility amounting to Rp44,000,000,000 and installment loan facility amounting to Rp6,000,000,000 which will be use for financing the development of Taman Burung, Dunia Air Tawar, Zona Margasatwa, Museum Komodo and Taman Reptil in the Taman Mini Indonesia Indah area. Investment credit and installment loan facilities will mature on November 9, 2029 and November 9, 2026, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the loans bears interest rate at 8.50% and 8.25%-8.50% per annum, respectively.

This loan is secured by corporate guarantees from PT Dyandra Promosindo and PT Nusa Dua Indonesia, Subsidiaries, and shares ownership in DMH owned by PT Dyandra Promosindo and PT Daya Bersama Indah.

As at September 30, 2025, the outstanding balance of investment credit loan and installment loan are amounted to Rp28,599,999,998 and Rp2,406,250,000, respectively.

As at December 31, 2024, the outstanding balance of investment credit loan and installment loan are amounted to Rp43,633,333,333 and Rp3,784,375,000, respectively.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require DMH to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, lend money not in order to run the daily business activities and do investment, consolidation, merger, takeover, liquidation, change the articles of association, the status of shareholders and legal status of DMH, distribute dividend and maintain certain financial ratios.

DMH's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pajak Penghasilan: Entitas Anak	-
Total	-

b. Pajak Dibayar Di Muka

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pajak Pertambahan Nilai	38.191.220.167
Pajak Penghasilan:	
- Pasal 21	-
- Pasal 23	4.639.203.838
- Pasal 25	977.603.837
- Pasal 4 (2) (Final)	101.850.001
Total	43.909.877.843

c. Utang Pajak

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pajak Penghasilan:	
- Pasal 21	1.080.524.102
- Pasal 23	13.359.375.523
- Pasal 25	-
- Pasal 26	-
- Pasal 29	1.610.968.636
- Pasal 4 (2) (Final)	1.551.559.519
Pajak Pertambahan Nilai	8.113.982.038
Pajak PB1	3.754.076.021
Lain-lain	796.997
Total	29.471.282.836

d. Manfaat (beban) Pajak

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pajak kini	
Entitas Anak	
Final	(2.284.783.683)
Non-final	(4.714.344.076)
Total pajak kini	(6.999.127.759)
Tangguhan	
Perusahaan	10.625.908
Entitas Anak	2.071.077.651
Total pajak tangguhan	2.081.703.559
Beban pajak - neto	(4.917.424.200)

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. TAXATION

a. Estimated Claims for Income Tax Refund consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	<i>Income Tax: Subsidiaries</i>
	5.517.205.224	
Total	5.517.205.224	Total

b. Prepaid Taxes

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	<i>Value-Added Tax Income Taxes: Article 21 - Article 23 - Article 25 - Article 4 (2) (Final) -</i>
Pajak Pertambahan Nilai	34.222.654.260	
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	72.311.248	
- Pasal 23	-	
- Pasal 25	-	
- Pasal 4 (2) (Final)	-	
Total	34.294.965.508	Total

c. Taxes Payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	<i>Income Taxes: Article 21 - Article 23 - Article 25 - Article 26 - Article 29 - Article 4 (2) (Final) - Value-Added Tax Hotel Tax Others</i>
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	8.626.337.360	
- Pasal 23	16.216.062.580	
- Pasal 25	218.366.721	
- Pasal 26	3.197.088	
- Pasal 29	5.147.456.628	
- Pasal 4 (2) (Final)	2.171.668.175	
Pajak Pertambahan Nilai	16.587.240.780	
Pajak PB1	3.105.600.519	
Lain-lain	-	
Total	52.075.929.851	Total

d. Tax Benefit (Expense)

	30 September 2024/ September 30, 2024	<i>Current tax Subsidiaries Final Non-final Total current tax Deferred The Company Subsidiaries Total deferred tax Tax expense - net</i>
Pajak kini		
Entitas Anak		
Final	(5.114.533.577)	
Non-final	(13.526.947.288)	
Total pajak kini	(18.641.480.865)	
Tangguhan		
Perusahaan	45.043.867	
Entitas Anak	1.899.661.623	
Total pajak tangguhan	1.944.705.490	
Beban pajak - neto	(16.696.775.375)	

e. Current Tax

The reconciliation between income (loss) before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.736.952.675	114.040.165.835
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	50.361.982.141	122.674.557.231
Eliminasi	(13.848.702.994)	(1.956.153.424)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.223.673.528	(6.678.237.972)
Beda temporer		
Imbalan kerja karyawan	175.092.332	189.560.612
Transaksi sewa	380.378.205	6.974.906
Penyusutan aset hak guna	(383.532.326)	-
Beda temporer - neto	171.938.211	196.535.518
Beda tetap		
Beban pajak	508.848.482	805.639.225
Sumbangan, jamuan dan beban lainnya	26.900.000	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(744.618.204)	(558.828.131)
Pendapatan dividen	(11.977.140.651)	-
Beda tetap - neto	(12.186.010.373)	246.811.094
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(5.790.398.633)	(6.234.891.360)
Akumulasi rugi fiskal yang dikompensasikan dari tahun sebelumnya	-	-
Akumulasi rugi fiskal	(5.790.398.633)	(6.234.891.360)

Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax expense of the Subsidiaries
Elimination
Profit (loss) before income tax of the Company
Temporary differences
Employee benefits
Lease transaction
Depreciation right of use asset
Temporary differences - net
Permanent differences
Taxes
Donations, entertainment and other expenses
Interest income already subject to final income tax
Dividen income
Permanent differences - net
Current estimated taxable income (fiscal loss)
Accumulated fiscal loss from previous year
Accumulated fiscal loss

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

f. Deferred Tax

The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Jan/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance 30 September/ September 30, 2025	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan kerja	213.013.639	38.520.312	(2.222.139)	-	249.311.812	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas sewa	-	(27.894.404)	-	-	(27.894.404)	<i>Lease liabilities</i>
Total	213.013.639	10.625.908	(2.222.139)	-	221.417.408	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto						<i>Deferred tax assets - net</i>
Imbalan kerja	7.274.713.966	531.796.406	(1.175.480.149)	(1.099.952.273)	5.531.077.950	<i>Employee benefits</i> <i>Depreciation of</i>
Penyusutan aset tetap	189.139.341	3.358.275	-	-	192.497.616	<i>fixed assets</i>
Liabilitas sewa	13.259.414.805	12.273.575.801	-	-	25.532.990.606	<i>Lease liabilities</i>
Aset hak guna	(12.104.673.597)	(10.737.652.831)	-	-	(22.842.326.428)	<i>Right of use assets</i>
Total	8.618.594.515	2.071.077.651	(1.175.480.149)	(1.099.952.273)	8.414.239.744	<i>Sub-total</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	8.831.608.154	2.081.703.559	(1.177.702.288)	(1.099.952.273)	8.635.657.152	Consolidated deferred tax assets

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax (continued)

30 September 2024/ September 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Jan/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance 30 September/ September 30, 2024	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja	225.441.814	41.703.335	(1.197.875)	-	265.947.274	Employee benefits
Liabilitas sewa	-	3.340.532	-	-	3.340.532	Lease liabilities
Total	225.441.814	45.043.867	(1.197.875)	-	269.287.806	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto						Deferred tax assets - net
Imbalan kerja	6.081.484.402	673.483.630	(175.440.877)	-	6.579.527.155	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	184.661.641	184.580.000	-	-	369.241.641	Depreciation of fixed assets
Liabilitas sewa	10.397.103.963	294.564.098	-	-	10.691.668.061	Lease liabilities
Aset hak guna	(9.564.771.368)	747.033.895	-	-	(8.817.737.473)	Right of use assets
Total	7.098.478.638	1.899.661.623	(175.440.877)	-	8.822.699.384	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian	7.323.920.452	1.944.705.490	(176.638.752)	-	9.091.987.190	Consolidated deferred tax assets

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari cadangan penurunan nilai, provisi untuk imbalan kerja karyawan, akrual dan transaksi sewa.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat digunakan di masa depan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Grup karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan manfaat (beban) pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arise from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising allowance for impairment, provision for employee benefits, accrual and lease transactions.

The Group's management is of the opinion that the deferred tax assets arising from temporary differences can be utilized in the future periods.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's did not provide deferred tax asset for the accumulated tax loss of the Group's since the Group's management expects that deferred tax asset will not be utilized.

The reconciliation between tax expense computed using the applicable tax rates on the income (loss) before income tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax benefit (expense) of the Company, are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.736.952.675	114.040.165.835	Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	50.361.982.141	122.674.557.231	Profit before tax expense of the Subsidiaries
Eliminasi	(13.848.702.994)	(1.956.153.424)	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban pajak perusahaan	6.223.673.528	(6.678.237.972)	Profit (loss) before tax expense of the Company

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Perusahaan	
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1.369.208.176
Pengaruh pajak atas:	
Beda temporer	37.826.406
Beda tetap	(2.680.922.281)
Kompensasi rugi fiskal	1.273.887.699
Manfaat (beban) pajak - Perusahaan	-

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000.

g. Tarif Pajak Badan

Pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif 22%.

h. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Entitas Anak

Pada tahun 2024, Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25/29, 26 dan 4(2) untuk tahun pajak 2020-2024 dengan total nilai sebesar Rp455.197.444 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2024, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 26 dan 4(2) untuk tahun pajak 2020-2022 dengan total nilai sebesar Rp2.600.769.964 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

22. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

30 September 2024/ September 30, 2024
--

	The Company
	Tax expense computed using the applicable tax rate
	Tax effects on:
	Temporary differences
	Permanent differences
	Fiscal loss compensation
	Tax benefit (expense) - The Company

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000.

g. Corporate Tax Rate

The current and deferred income taxes have been calculated using 22% rate.

h. Tax Assessment Letter and Tax Bill

The Subsidiaries

In 2024, the Subsidiaries received Tax Bill (STP) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21, 23, 25/29, 26 and 4(2) for fiscal years 2020-2024 with total amount of Rp455,197,444 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Administrative - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss.

In 2024, the Subsidiaries received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21, 23, 26 and 4(2) for fiscal years 2020-2022 with total amount of Rp2,600,769,964 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Administrative - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of shareholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025		
	Lembar Saham/ Number of Shares	Rp	%
PT Teletransmedia	2.199.357.269	219.935.726.900	51,47
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	279.563.400	27.956.340.000	6,54
PT Mondial Investama Indonesia	225.104.964	22.510.496.400	5,27
Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum	221.118.774	22.111.877.400	5,17
Daswar Marpaung (Direktur Utama)	500.000	50.000.000	0,01
Ery Erlangga (Direktur)	450.000	45.000.000	0,01
Lilik Oetomo (Komisaris Utama)	345.000	34.500.000	0,01
Riyanthi Handayani (Direktur)	250.000	25.000.000	0,01
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.346.274.872	134.627.487.200	31,51
Ditempatkan dan disetor penuh	4.272.964.279	427.296.427.900	100,00

PT Teletransmedia
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
PT Mondial Investama Indonesia
Rina Reina Andayani Hidayah
Radinal Maksum
Daswar Marpaung (President Director)
Ery Erlangga (Director)
Lilik Oetomo (President Commissioner)
Riyanthi Handayani (Director)
Public (each less than 5%)
Issued and fully paid

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Lembar Saham/ Number of Shares	Rp	%
PT Teletransmedia	2.199.357.269	219.935.726.900	51,47
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	279.563.400	27.956.340.000	6,54
PT Mondial Investama Indonesia	225.104.964	22.510.496.400	5,27
Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum	221.118.774	22.111.877.400	5,17
Budi Yanto Lusli	217.311.551	21.731.155.100	5,09
Daswar Marpaung (Direktur Utama)	500.000	50.000.000	0,01
Ery Erlangga (Direktur)	450.000	45.000.000	0,01
Lilik Oetomo (Komisaris Utama)	345.000	34.500.000	0,01
Riyanthi Handayani (Direktur)	250.000	25.000.000	0,01
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.128.963.321	112.896.332.100	26,42
Ditempatkan dan disetor penuh	4.272.964.279	427.296.427.900	100,00

PT Teletransmedia
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
PT Mondial Investama Indonesia
Rina Reina Andayani Hidayah
Radinal Maksum
Budi Yanto Lusli
Daswar Marpaung (President Director)
Ery Erlangga (Director)
Lilik Oetomo (President Commissioner)
Riyanthi Handayani (Director)
Public (each less than 5%)
Issued and fully paid

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	320.500.000.000	320.500.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(54.674.027.224)	(54.674.027.224)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.264.373.410	3.264.373.410
Penjualan saham treasury	(9.842.137.500)	(9.842.137.500)
Neto	<u>259.248.208.686</u>	<u>259.248.208.686</u>

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The detail of additional paid-in capital is as follows:

Excess of the initial public offering share price over par value
Share issuance costs
Differences arising from restructuring transactions under common control
Sale of treasury shares
Net

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sinar Dyandra Abadi	10.627.749.909	9.977.484.113
PT Cipta Graha Perkasa	5.902.865.340	5.919.645.035
PT Dyandra Mitra Indah	5.681.750.544	3.177.709.428
PT Fasen Creative Quality	1.550.071.907	2.567.656.067
PT Dayapromo Mitra Tama		
d/h PT Debindo Mitra Tama	1.313.805.310	1.172.517.664
PT Grha Mahaatman	1.123.862.604	1.345.321.899
PT Dyandra Promosindo	471.896.868	354.715.125
PT Dyandra Communication	342.137.628	405.093.544
PT Dyamall Graha Utama	2.058.003	1.839.166
PT Debindo Mitra Dyantama	(26.057.206)	(25.993.597)
PT Mitra Global Animalia	(66.458.327)	(35.298.096)
PT Idea Besar Komunika	-	(548.483)
PT Visi Sarana Media Digital	-	(17.298.089)
PT Visicita Imaji Semesta	-	(1.801.840.435)
Total	<u>26.923.682.580</u>	<u>23.041.003.341</u>

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Sinar Dyandra Abadi
PT Cipta Graha Perkasa
PT Dyandra Mitra Indah
PT Fasen Creative Quality
PT Dayapromo Mitra Tama
d/h PT Debindo Mitra Tama
PT Grha Mahaatman
PT Dyandra Promosindo
PT Dyandra Communication
PT Dyamall Graha Utama
PT Debindo Mitra Dyantama
PT Mitra Global Animalia
PT Idea Besar Komunika
PT Visi Sarana Media Digital
PT Visicita Imaji Semesta
Total

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN NETO

	30 September 2025/ September 30, 2025
Penyelenggara acara	769.241.548.954
Konvensi dan eksibisi	115.486.555.171
Hotel	41.255.796.609
Pendukung acara	21.770.680.271
Neto	947.754.581.005

Tidak ada pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024.

25. NET REVENUES

	30 September 2024/ September 30, 2024	
859.697.494.044		Event organizer
182.551.069.573		Convention and exhibition
45.063.053.748		Hotel
32.680.951.534		Supporting event
1.119.992.568.899		Net

There are no net revenues from a single customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues for the years ended September 30, 2025 and 2024.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September 2025/ September 30, 2025
Penyelenggara acara	565.159.331.853
Hotel	38.194.987.879
Konvensi dan eksibisi	31.345.657.698
Pendukung acara	14.956.999.786
Total	649.656.977.216

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024.

26. COST OF REVENUES

	30 September 2024/ September 30, 2024	
646.546.095.990		Event organizer
41.843.073.159		Hotel
39.076.214.925		Convention and exhibition
21.954.045.271		Supporting event
749.419.429.345		Total

There are no purchases from a single supplier in excess of 10% of the total consolidated net revenues for the years ended September 30, 2025 and 2024.

27. BEBAN OPERASIONAL

	30 September 2025/ September 30, 2025
Beban Penjualan:	
Pemasaran	6.748.633.263
Lain-lain	111.131.619
Sub-total	6.859.764.882
Beban Umum dan Administrasi:	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	138.041.325.578
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	42.318.790.684
Perbaikan dan pemeliharaan	7.295.010.857
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	6.035.779.275
Rumah tangga kantor	5.131.950.163
Listrik, air dan bangunan	4.896.788.282
Sumbangan dan keamanan	4.048.690.844
Pajak	3.764.104.980
Perjalanan dan transportasi	3.411.405.167
Asuransi	2.830.894.227
Telepon, fax dan internet	2.788.562.576
Jasa tenaga ahli	2.059.365.754
Transportasi, BBM, tol, parkir dan perjalanan dinas	1.478.765.920
Sewa kantor dan peralatan kantor	1.037.500.750
Legal dan perizinan	988.392.674
Alat tulis dan cetakan	918.270.648

27. OPERATING EXPENSES

Selling Expenses:
Marketing
Others
Sub-total
General and Administrative Expenses:
Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 15)
Repairs and maintenance
Employee benefit expense (Note 28)
Office households
Electricity, water and building
Donations and security
Taxes
Traveling and transportation
Insurance
Telephone, fax and internet
Professional fees
Transportation, fuel, toll, parking and traveling
Equipment and office rental
Legal and license
Stationeries and printing

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban Umum dan Administrasi: (lanjutan)		
Beban manajemen dan konsultan	915.012.202	804.701.328
Administrasi bank	586.818.557	589.641.693
Representasi dan hiburan	411.086.291	309.809.053
Pelatihan dan pendidikan	107.029.175	321.189.764
Lain-lain	6.844.134.608	5.593.689.088
Sub-total	235.909.679.212	237.717.284.232
Total	242.769.444.094	247.139.234.557

27. OPERATING EXPENSES (continued)

General and Administrative Expenses: (continued)
Management and consultant
Bank administration
Representation and entertainment
Education and training
Others
Sub-total
Total

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang No. 11/2020 tanggal 2 November 2020 (mulai 1 Januari 2021) dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (sebelum 1 Januari 2021). Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 18 Februari 2025.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

28. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance benefits under Law No. 11/2020 dated November 2, 2020 (from January 1, 2021) and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (before January 1, 2021). The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Arya Bagiastra for the years ended December 31, 2024, in its reports dated February 18, 2025, respectively.

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat Bunga Aktuarial	6,59%-7,14% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji dan Upah	8-10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	55 - 57 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban neto dan liabilitas imbalan kerja neto Grup:

The following tables summarize the components of net employee benefits expense and liabilities of the Group:

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expense

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Biaya jasa kini	6.035.779.275	5.971.232.599	Current service cost
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Neto	6.035.779.275	5.971.232.599	Net

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits liabilities

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	26.274.496.778	34.035.123.327	Liability in the consolidated statement of financial position

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja

c. The movements in the employees' benefits liabilities.

Perubahan dalam liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability for the years ended as of September 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	34.035.123.327
Beban imbalan kerja	6.035.779.275
Pengukuran kembali	(5.353.192.216)
Pelepasan entitas anak	(4.999.783.058)
Pembayaran manfaat	(3.443.430.550)
Saldo akhir	26.274.496.778

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	34.035.123.327
Biaya jasa kini	6.035.779.275
Pelepasan entitas anak	(4.999.783.058)
Pembayaran manfaat	(3.443.430.550)
Biaya bunga	-
	31.627.688.994
Pengukuran kembali	(5.353.192.216)
Kerugian aktuarial - imbalan kerja jangka panjang lainnya	-
Saldo akhir	26.274.496.778

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

28. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. The movements in the employees' benefits liabilities (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
28.667.844.628		Beginning balance
8.674.481.362		Employee benefits expense
862.948.345		Remeasurement
-		Disposal of a subsidiary
(4.170.151.008)		Benefit payment
34.035.123.327		Ending balance

d. The movements in the present value of defined benefit obligation

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
28.667.844.628		Beginning balance
5.915.089.651		Current service cost
-		Disposal of a subsidiary
(4.170.151.008)		Benefit payment
1.813.746.504		Interest expense
	32.226.529.775	
862.948.345		Remeasurement
		Actuarial losses - other
945.645.207		long term employee benefit
34.035.123.327		Ending balance

The management has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

Perjanjian Kerjasama Pameran

PT Dyandra Promosindo (DP)

DP melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan Pameran Indonesia International Furniture Expo (IFEX) dengan Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI), dimana DP menyetujui untuk melakukan jasa penyelenggaraan pameran IFEX untuk memenuhi kebutuhan HIMKI. Pada tahun 2022, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan Oktober 2027.

DP melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan IPA Convention and Exhibition dengan Indonesian Petroleum Association (IPA), dimana DP menyetujui untuk melakukan jasa penyelenggaraan pameran khusus untuk memenuhi kebutuhan IPA.

Pada tanggal 10 September 2018, PT Menaravisi Mediatama (MM), DP dan PT Kerabat Dyan Utama (KDU), Entitas Anak menandatangani Addendum Perjanjian Kerjasama dimana hak dan kewajiban KDU beralih ke DP. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada Desember 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tahun 2022, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tahun 2027.

DP dan MM setuju untuk menyelenggarakan beberapa pameran yaitu "Jakarta Wedding Festival", "Wedding Celebration Festival", "Indonesia International Wedding Festival" dan "Indonesia Dream Wedding Festival".

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

Exhibition Agreements

PT Dyandra Promosindo (DP)

DP entered into cooperation agreement to organize the Indonesia International Furniture Expo Exhibition (IFEX) with Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI), where DP has confirmed to perform IFEX event organizing services to meet HIMKI's needs. In 2022, this agreement has been extended until October 2027.

DP entered into cooperation agreement to organize the IPA Convention and Exhibition with the Indonesian Petroleum Association (IPA), where DP has confirmed to perform certain event organizing services to meet IPA's needs.

On September 10, 2018, PT Menaravisi Mediatama (MM), DP and PT Kerabat Dyan Utama (KDU), a Subsidiary entered into a Addendum Cooperation Agreement whereby the rights and obligations of KDU will be transferred to DP. The agreement is valid for 5 years and will be ended on December 2022. The cooperation agreement can be renewed again with the approval of both parties. In 2022, this agreement has been extended until 2027.

DP and MM agreed to held several events which are "Jakarta Wedding Festival", "Wedding Celebration Festival", "Indonesia International Wedding Festival" and "Indonesia Dream Wedding Festival".

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah

PT Graha Multi Utama (GMU)

a. Hotel Amaris Bandara

Pada tanggal 28 Oktober 2009, GMU dan Haji Djalaludin Sayuti (alm.) mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Hotel Amaris Bandara (BGS Bandara). Dalam perjanjian-perjanjian tersebut dinyatakan bahwa GMU bertanggung jawab untuk mendirikan bangunan hotel di atas tanah milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.) seluas 2.022 meter persegi yang terletak di Jl. Husein Sastranegara, Benda, Tangerang, Banten.

Setelah pembangunan hotel selesai, GMU berhak mengelola, menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan perhotelan berikut fasilitasnya selama 18 tahun sejak hotel mulai dioperasikan (20 Maret 2010). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah berakhirnya perjanjian ini, bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.).

Berdasarkan Akta Notaris Sri Irmianti, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 13 Desember 2012, GMU mengadakan perjanjian penerimaan dan pengembalian hak dan kewajiban dalam perjanjian BGS Bandara dari Haji Djalaluddin Sayuti (alm.) kepada ahli warisnya yaitu Fahmi Elizar, Nur Afrita Yanti, Yuli Riska dan Rahmi Yulianti.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 248 tanggal 14 Agustus 2019, GMU dan para ahli waris sepakat untuk melakukan amandemen mengenai ketentuan-ketentuan perjanjian BGS Bandara, salah satunya mengenai perubahan nilai kompensasi.

b. Hotel Amaris Panglima Polim II

Pada tanggal 7 April 2011, GMU dan Mariati, pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Hotel Amaris Panglima Polim 2. Dalam perjanjian-perjanjian tersebut dinyatakan bahwa GMU bertanggung jawab untuk mendirikan bangunan hotel di atas tanah milik Mariati seluas 358 meter persegi yang terletak di Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Setelah pembangunan hotel selesai, GMU berhak mengelola, menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan perhotelan berikut fasilitasnya selama 25 tahun sejak hotel dan fasilitas pendukung mulai beroperasi (27 Mei 2012). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah berakhirnya perjanjian ini, bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik Mariati.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

Build, Operate and Transfer Agreements

PT Graha Multi Utama (GMU)

a. Hotel Amaris Bandara

On October 28, 2009, GMU and Haji Djalaludin Sayuti (deceased) entered into build, operate and transfer agreement of Hotel Amaris Bandara (BGS Bandara). Based on the agreements, GMU will build hotel building on the land owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased) covering 2,022 square meters located at Jl. Husein Sastranegara, Benda, Tangerang, Banten.

After the construction is completed, GMU has rights to operate and use the buildings including its supporting facilities for 18 years after the hotel operation commenced (March 20, 2010). This agreement can be extended with the terms and conditions agreed by both parties. At the end of this agreement, the hotel buildings including its facilities will be transferred and owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased).

Based on the Notarial Deed No. 5 of Sri Irmianti, S.H., M.Kn. dated December 13, 2012, GMU entered into an acceptance and transfer rights and obligations of the BGS Bandara agreement from Haji Djalaluddin Sayuti (deceased) to his heirs, Fahmi Elizar, Nur Afrita Yanti, Yuli Riska and Rahmi Yulianti.

Based on the Notarial Deed No. 248 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. dated August 14, 2019 GMU and the heirs agreed to amend the terms of the BGS Bandara agreement, one of which is change in the compensation value.

b. Hotel Amaris Panglima Polim II

On April 7, 2011, GMU and Mariati entered into build, operate and transfer agreement of Hotel Amaris Panglima Polim 2. Based on the agreements, GMU will build hotel building on the land owned by Mariati covering 358 square meters located at Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Kebayoran Baru, South Jakarta.

After the construction is completed GMU has rights to operate and use the buildings including its supporting facilities for 25 years after the hotel and supporting facility commenced its operation (May 27, 2012). This agreement can be extended with the terms and conditions agreed by both parties. At the end of this agreement, the hotel buildings including its facilities will be transferred and owned by Mariati.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)

PT Graha Amaradana Benoa (GAB)

Hotel Santika Benoa

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 32 tanggal 13 Desember 2012, GAB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Wayan Daryana dan I Ketut Sukarta atas tanah seluas 4.650 meter persegi (SHM No. 230) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 13 Desember 2012 sampai dengan 12 Desember 2042.

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 2 tanggal 2 Agustus 2013, GAB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah tambahan dengan I Wayan Daryana dan I Ketut Sukarta atas tanah seluas 775 meter persegi (SHM No. 230) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 29 tahun, 3 bulan dan 12 hari.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, GAB belum memulai pembangunan di atas tanah tersebut.

PT Griya Nusa Kencana (GNK)

a. Hotel Santika Siligita

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 10 tanggal 10 Januari 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa dan I Ketut Arya Darmawan atas tanah seluas 6.000 meter persegi (SHM No. 12676) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 10 Januari 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Santika Siligita.

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 12 tanggal 20 Juli 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa dan I Ketut Arya Darmawan atas tanah seluas 227 meter persegi (SHM No. 12677) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 29 tahun, 5 bulan dan 21 hari yang dimulai pada tanggal 20 Juli 2011 sampai dengan 10 Januari 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Santika Siligita.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

Build, Operate and Transfer Agreements (continued)

PT Graha Amaradana Benoa (GAB)

Hotel Santika Benoa

Based on Notarial Deed No. 32 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated December 13, 2012, GAB, a Subsidiary, entered into land rental agreement with I Wayan Daryana and I Ketut Sukarta for total land area of 4,650 square meters (SHM No. 230) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from December 13, 2012 until December 12, 2042.

Based on Notarial Deed No. 2 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated August 2, 2013, GAB, a Subsidiary, entered into additional land rental agreement with I Wayan Daryana and I Ketut Sukarta for total land area of 775 square meters (SHM No. 230) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 29 years, 3 months and 12 days.

The lease period can be extended for another 20 years. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, GAB has not started the development on that land.

PT Griya Nusa Kencana (GNK)

a. Hotel Santika Siligita

Based on Notarial Deed No. 10 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated January 10, 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into land rental agreement with Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa and I Ketut Arya Darmawan for total land area of 6,000 square meters (SHM No. 12676) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from January 10, 2011 until January 10, 2041. GNK rented this land for Hotel Santika Siligita building.

Based on land rental agreement which was legalized by Notarial Deed No. 12 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated July 20, 2011, GNK entered into land rental agreement with Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa and I Ketut Arya Darmawan for total land area of 227 square meters (SHM No. 12677) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 29 years 5 months and 21 days starting from July 20, 2011 until January 10, 2041. GNK rented this land for Hotel Santika Siligita building.

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land and buildings in original conditions.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)

PT Griya Nusa Kencana (GNK) (lanjutan)

b. Hotel Amaris Pratama

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 27 tanggal 21 Maret 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Wayan Catur (atas nama Warga Dadia Pasek Gelgel) atas tanah seluas 2.350 meter persegi (SHM No. 10157) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 21 Maret 2011 sampai dengan 21 Maret 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Amaris Pratama.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

c. Tanah di Benoa

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 71 tanggal 29 September 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Nyoman Mardana (INM) atas tanah seluas 5.516 meter persegi (SHM No. 8605) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan 29 September 2041.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula. GNK menyewakan kembali sebagian tanah tersebut kepada PT Sinar Dyandra Abadi, pihak berelasi dan PT Samudra Dyan Praga, pihak ketiga.

Perjanjian Pengelolaan Hotel

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2009 dan 23 November 2011, PT Graha Multi Utama (GMU), Entitas Anak mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Bandara dan Panglima Polim 2 selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (20 Maret 2010 dan 27 Mei 2012). Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2028. Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMU juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

Build, Operate and Transfer Agreements (continued)

PT Griya Nusa Kencana (GNK) (continued)

b. Hotel Amaris Pratama

Based on Notarial Deed No. 27 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated March 21, 2011, GNK entered into land rental agreement with I Wayan Catur (on behalf of Warga Dadia Pasek Gelgel) for total land area of 2,350 square meters (SHM No. 10157) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from March 21, 2011 until March 21, 2041. GNK rented this land for Hotel Amaris Pratama building.

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land and buildings in original conditions.

c. Land at Benoa

Based on Notarial Deed No. 71 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated September 29, 2011, GNK entered into land rental agreement with I Nyoman Mardana (INM) for total land area of 5,516 square meters (SHM No. 8605) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from September 29, 2011 until September 29, 2041.

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions. GNK sublease part of the land to PT Sinar Dyandra Abadi, related parties, and PT Samudra Dyan Praga, third parties.

Hotel Operation Agreements

- a. On October 28, 2009 and November 23, 2011, PT Graha Multi Utama (GMU), a Subsidiary entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Bandara and Panglima Polim 2 for 10 years since the hotel transferred (March 20, 2010 and May 27, 2012). The agreement of Hotel Amaris Bandara has been extended up to March 31, 2028. Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GMU also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pengelolaan Hotel (lanjutan)

- b. Pada tanggal 23 November 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya (SMS), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Siligita yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (17 Juli 2012). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya trademark) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GNK juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari SMS. Pada tanggal 14 Maret 2022, perjanjian pengelolaan hotel tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2032.
- c. Pada tanggal 7 Maret 2012, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pratama yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (22 April 2013). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya trademark) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GNK juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM. Pada tanggal 30 Januari 2023, perjanjian pengelolaan hotel tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 April 2033.
- d. Pada tanggal 22 Oktober 2009, PT Grha Mahaatman (GMA), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pekanbaru selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (20 Oktober 2010). Pada tanggal 20 Oktober 2020, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2030. Pembagian imbalan (biaya dasar dan biaya insentif) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMA juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen

Pada tanggal 1 Januari 2015, GMU dan PT Cipta Bangun Mitra Sejahtera (CBMS), pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerjasama jasa bantuan manajemen, dimana CBMS berkewajiban untuk membayar kompensasi jasa manajemen kepada GMU setiap bulan dengan jumlah dan ketentuan sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.

Perjanjian Sewa Menyewa

- a. Pada tanggal 30 Juli 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Telekomunikasi Selular (TS), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Siligita milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik TS dengan jangka waktu dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

Hotel Operation Agreements (continued)

- b. On November 23, 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Santika Mitra Samaya (SMS), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Santika Siligita, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali for 10 years since the hotel transferred (July 17, 2012). Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GNK also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from SMS. On March 14, 2022, this hotel operation agreement has been extended until July 31, 2032.
- c. On March 7, 2012, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Pratama, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali for 10 years since the hotel transferred (April 22, 2013). Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GNK also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM. On January 30, 2023, this hotel operation agreement has been extended until April 31, 2033.
- d. On October 22, 2009, PT Grha Mahaatman (GMA), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Pekanbaru for 10 years since the hotel transferred (October 20, 2010). The agreement of Hotel Amaris Pekanbaru has been extended up to October 31, 2030. Fees paid (basic fee and incentive fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GMA also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM.

Management Assistance Agreement

On January 1, 2015, GMU and PT Cipta Bangun Mitra Sejahtera (CBMS), a related party, entered into a management assistance agreement, whereby CBMS is obliged to pay the monthly compensation for management services to GMU with amount and terms as stated in the agreement. The management assistant agreement has been extended until December 31, 2025.

Rental Agreement

- a. On July 30, 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into a rental agreement with PT Telekomunikasi Selular (TS), a third party, to rent an area in Hotel Santika Siligita owned by GNK which is used for installation and operation of telecommunication facilities owned by TS with rental period and terms as stated in the agreement.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa (lanjutan)

- b. Pada tanggal 14 Februari 2014 dan 2 Maret 2015, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT MAC Sarana Djaya (MACD), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Siligita dan Hotel Amaris Pratama milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik MACD dengan jangka waktu dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang sewa yang diterima dimuka oleh GNK dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian Pengikatan Jual Beli

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Nashir Achmad S.H. No. 37/2018, No. 38/2018 dan No. 39/2018 tanggal 28 September 2018 PT Graha Multi Utama (GMU), Entitas Anak menjual tanah dan bangunan Hotel Santika Cikarang yang berlokasi di Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat kepada PT Grahasatria Dayatama (GSD), entitas sepengendali, dengan harga jual sebesar Rp62.000.000.000. Pada tanggal 21 September 2018, GMU juga mengadakan perjanjian-perjanjian dengan GSD terkait jual beli aset, pemindahan hak tagih piutang dan pengalihan utang milik Hotel Santika Cikarang dengan nilai kompensasi neto yang diterima oleh GMU sebesar Rp1.385.000.000. Transaksi-transaksi tersebut dianggap sebagai transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali dan diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan, dimana selisih antara harga jual dan nilai kompensasi neto yang diterima oleh GMU dan porsi nilai tercatat aset neto Hotel Santika Cikarang sebesar Rp3.264.373.410 disajikan di ekuitas sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

**Perjanjian Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan
PT Nusa Dua Indonesia (NDI)**

Pada tanggal 30 Juni 2005, NDI mengadakan perjanjian dengan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau *Bali Tourism Development Corporation* (yang selanjutnya disebut "BTDC"), mengenai pemanfaatan dan pengembangan lahan (*the land utilization and development agreement*) seluas 69.320 m2. (meter persegi). Lahan tersebut terletak di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, yang terdaftar dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 4246 atas nama NDI. Perjanjian ini kemudian diamandemen pada tanggal 29 Juni 2009, mengenai pemanfaatan lahan yang sebelumnya untuk "Hotel" menjadi "Convention and Exhibition Centre".

Hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

1. NDI mendapat Hak Guna Bangunan untuk jangka waktu 30 tahun sejak tanggal 30 Juni 2005 dan dapat diperpanjang lagi selama 20 tahun berikutnya.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

Rental Agreement (continued)

- b. On February 14, 2014 and March 2, 2015, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into a rental agreement with PT MAC Sarana Djaya (MACD), a third party, to rent an area in Hotel Santika Siligita and Hotel Amaris Pratama owned by GNK which is used for installation and operation of telecommunication facilities owned by MACD with rental period and terms as stated in the agreement.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of unearned rental income received by GNK were recorded as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Sale and Purchase Commitment Agreement

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Nashir Achmad S.H. No. 37/2018, No. 38/2018 and No. 39/2018 dated September 28, 2018, PT Graha Multi Utama (GMU), a Subsidiary, sold land and building of Hotel Santika Cikarang located at Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat to PT Grahasatria Dayatama (GSD), entity under common control, with selling price of Rp62,000,000,000. On September 21, 2018, GMU also entered into agreements with GSD in relation with the sale and purchase assets, transfer of receivables and payables of Hotel Santika Cikarang with net compensation received by GMU amounted to Rp1,385,000,000. These transactions were considered as business transactions entered with an entity under common control and, accordingly, were treated under the pooling of interest method, whereby, the difference between the selling price and net compensation received by GMU and the portion of Hotel Santika Cikarang's carrying value of net assets amounting to Rp3,264,373,410 was presented in equity as part of additional paid-in capital.

**Land Utilization and Development Agreement
PT Nusa Dua Indonesia (NDI)**

On June 30, 2005, NDI entered into an agreement with PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) or the Bali Tourism Development Corporation (herein after referred to as "BTDC"), regarding the land utilization and development agreement with total area of 69,320 square meters. The land is located in Benoa Village, District of South Kuta, Badung regency, Bali, which is covered by Building Use Rights certificate ("SHGB") No. 4246 under the name of NDI. Further, the agreement was amended on June 29, 2009, with respect to the land use from "Hotel" to become "Convention and Exhibition Centre".

The significant matters contained in the agreement are as follows:

1. NDI has a Building Use Rights for a period of 30 years which started on June 30, 2005 and extendable for another 20 years.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan (lanjutan)
PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)**

2. NDI harus membayar uang kompensasi pemanfaatan lahan kepada BTDC yang dibayar dimuka dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Kompensasi 10 (sepuluh) tahun pertama. Pembayaran pertama sebesar AS\$2/m² per tahun, jangka waktu pembayaran 30 Juni 2005 sampai dengan 31 Desember 2007. Pembayaran kedua sebesar AS\$3/m² per tahun, jangka waktu pembayaran 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010. Pembayaran kompensasi minimum ketiga sebesar AS\$4/m² per tahun, jangka waktu pembayaran 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2014.
 - Kompensasi 10 (sepuluh) tahun kedua dan ketiga serta periode opsi perpanjangan. NDI harus membayar kompensasi minimum per tahun sebesar jumlah rata-rata pembayaran per tahun selama 3 tahun terakhir.
3. Dimulai pada saat beroperasinya *Convention and Exhibition Centre*, NDI akan dikenakan kompensasi tambahan setiap tahun yang dihitung berdasarkan jumlah pendapatan bruto dalam mata uang AS\$. Apabila kompensasi minimum lebih kecil dari 6% dari pendapatan bruto, maka NDI wajib membayarkan selisihnya. Sebaliknya apabila kompensasi minimum yang lebih besar maka kompensasi tidak ada tambahan.
4. NDI harus membayar biaya keamanan dan pelayanan umum kepada BTDC yang dibayar dimuka sebesar AS\$0.75/m² per tahun.
5. Pada akhir masa perjanjian, NDI harus mengembalikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), tanah, serta seluruh bangunan dan fasilitas yang dibangun oleh NDI dalam kondisi baik kepada BTDC.

30. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ 31 Desember 2024
<u>Biaya perolehan</u>		
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	53.100.783.636	53.100.783.636
PT Visicita Imaji Semesta (VIS)	51.107.653.839	51.107.653.839
PT Graha Bersama Utama (GBU)	8.475.218.239	8.475.218.239
Total biaya perolehan	112.683.655.714	112.683.655.714
Akumulasi penurunan nilai	(112.683.655.714)	(92.683.655.714)
Nilai tercatat	-	20.000.000.000

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (lanjutan)

**Land Utilization and Development Agreement (continued)
PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)**

2. NDI shall pay such a compensation of land use in advance to BTDC with the following conditions:
 - Compensation for initial 10 (ten) years. The first installment is USD2/square meters per annum, term of payment from June 30, 2005 to December 31, 2007. The second installment is US\$3/square meters per annum, while term of payment from January 1, 2008 to December 31, 2010. The third minimum compensation payment is US\$4/m² per annum, with term of payment from January 1, 2011 to December 31, 2014.
 - Compensation for the second 10 (ten) years and third periods and renewal options. NDI shall pay a minimum compensation per annum by average number of payments per annum for last 3 years.
3. Starting from the date of operation of the *Convention and Exhibition Centre*, NDI was charged additional compensation per annum computed based on gross income in US\$ currency. If the minimum compensation is less than 6% of gross income, then NDI shall pay those differences. Conversely, if the minimum compensation is greater then there is no additional compensation.
4. NDI shall pay the security expenses and public services to BTDC in advance amount of USD0.75/m² per annum.
5. At the end of the agreement, NDI shall return the Certificate of Right to Build (SHGB), land, and all buildings and facilities constructed by NDI in good condition to the BTDC.

30. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of subsidiaries as follows:

	<u>Cost</u>
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	
PT Visicita Imaji Semesta (VIS)	
PT Graha Bersama Utama (GBU)	
Total cost	
Accumulated impairment	
Carrying value	

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan kondisi keuangan VIS saat ini dan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh Grup atas *goodwill*, Grup memutuskan untuk melakukan penurunan nilai atas *goodwill* dari VIS masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp5.000.000.000 dan mengakui rugi penurunan nilai *goodwill* sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa akumulasi penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai *goodwill*.

30. GOODWILL (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, based on the current financial condition of VIS and result of the impairment test performed by the Group on the goodwill, the Group decided to impair the goodwill arising from VIS amounting to Rp20,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively and recognized impairment loss of goodwill as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the management is of the opinion that the accumulated impairment is adequate to cover any possible losses arising from goodwill impairment.

31. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 19 tanggal 6 Juni 2014 dan Akta Notaris Fitrilia Novia D.J., S.H. No. 01 tanggal 7 Juni 2013, pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas sejumlah Rp20.000.000.000.

31. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 19 of Yulia, S.H., dated June 6, 2014 and Notarial Deed No. 01 of Fitrilia Novia D.J., S.H., dated June 7, 2013, the Company's shareholders appropriated retained earnings to conform with Art 70 of Indonesian Limited Company Law amounting to Rp20,000,000,000.

32. LABA PER SAHAM

	30 September 2025/ September 30, 2025	
	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent Company	Laba per Saham/ Earning per Share
Dasar	50.638.219.895	11,85
		Basic
	30 September 2024/ September 30, 2024	
	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent Company	Laba per Saham/ Earning per Share
Dasar	94.349.812.153	22,08
		Basic

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at September 30, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing), risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi merevisi dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, kas dibank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan atas piutang usaha dikarenakan piutang tersebut berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan kas di bank dan deposito berjangka, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar nilai tercatatnya.

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur Grup untuk risiko nilai tukar mata uang asing adalah tidak signifikan dikarenakan sebagian besar transaksi mereka adalah dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

a. Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in bank and time deposits, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and other assets - security deposit. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk as its trade receivables related to a large number of customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

With respect to credit risk arising from the financial assets cash in banks and time deposits, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings.

The Group's maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are their carrying amount.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States of America Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities. As at consolidated statements of financial position date, the Group's current exposure to foreign exchange risk is not significant since most of its transactions are denominated in Rupiah, its functional currency.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan kewajiban berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

e. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings such as loans and advances from third and related parties.

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans and other borrowings are denominated in Indonesian Rupiah.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of trade receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

e. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang dari pihak-pihak berelasi.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
2. Aset lain-lain - uang jaminan.
Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.
3. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
4. Pinjaman jangka panjang
Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposit and due from related parties.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.
2. Other asset - security deposits
The security deposits are not stated at quoted market price and its fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, thus are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of security deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date.
3. Trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and due to a related party.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.
4. Long-term loans.
The above financial liabilities have floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki empat divisi operasi utama yaitu penyelenggara acara, hotel, konvensi dan ekshibisi dan penunjang acara. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

The Group operate in Indonesia and have four main operating divisions, which are event organizer, hotel, convention and exhibition and supporting event. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

30 September 2025/ September 30, 2025

	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Hotel/ Hotel	Konvensi dan Eksebisil/ Convention and Exhibition	Penunjang Acara/ Supporting Event	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN NETO	769.255.603.022	41.284.096.609	115.739.436.669	23.929.150.770	(2.453.706.065)	947.754.581.005	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	567.317.802.353	38.223.287.879	31.345.657.698	14.956.999.787	(2.186.770.501)	649.656.977.216	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	201.937.800.669	3.060.808.730	84.393.778.971	8.972.150.983	(266.935.564)	298.097.603.789	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN OPERASIONAL							OPERATING EXPENSES
Penjualan	956.762.695	-	5.903.002.187	-	-	6.859.764.882	Selling
Umum dan administrasi	167.437.856.585	5.544.140.507	50.374.886.642	10.588.684.861	1.964.110.617	235.909.679.212	General and Administrative
Total Beban Operasional	168.394.619.280	5.544.140.507	56.277.888.829	10.588.684.861	1.964.110.617	242.769.444.094	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	33.543.181.389	(2.483.331.777)	28.115.890.142	(1.616.533.878)	(2.231.046.181)	55.328.159.695	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:							OTHER INCOME (EXPENSES):
Laba pelepasan entitas anak	15.265.102.296	-	-	-	-	15.265.102.296	Gain on sale of subsidiary
Penghasilan keuangan	915.174.840	2.505.265.208	578.892.227	5.114.659.869	(4.327.624.997)	4.786.367.147	Finance income
Laba pelepasan aset tetap	726.270.135	251.450.000	344.144.145	154.054.054	-	1.475.918.334	Gain on disposals of fixed assets
Bagian atas laba (rugi) neto atas entitas asosiasi	102.174	228.901.815	(376.497.045)	55.894.954.858	(55.518.457.813)	229.003.989	Share of net income (loss) of associate entities - net
Beban keuangan	(8.868.734.404)	(150.524.333)	(4.295.083.855)	(3.830.966.827)	4.327.624.998	(12.817.684.421)	Finance costs
Penurunan nilai goodwill	(20.000.000.000)	-	-	-	-	(20.000.000.000)	Goodwill Impairment
Lain-lain - neto	(1.842.252.096)	98.124.462	266.178.970	(34.952.493)	(17.013.208)	(1.529.914.365)	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - neto	(13.804.337.055)	2.933.217.152	(3.482.365.558)	57.297.749.461	(55.535.471.020)	(12.591.207.020)	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	19.738.844.334	449.885.375	24.633.524.584	55.681.215.583	(57.766.517.201)	42.736.952.675	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(2.500.000.000)	-	(3.274.783.683)	(1.224.344.076)	-	(6.999.127.759)	Current
Tangguhan	-	14.522.561	505.576.041	10.625.908	1.550.979.049	2.081.703.559	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan- Neto	(2.500.000.000)	14.522.561	(2.769.207.642)	(1.213.718.168)	1.550.979.049	(4.917.424.200)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	17.238.844.334	464.407.936	21.864.316.942	54.467.497.415	(56.215.538.152)	37.819.528.475	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (continued)

	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Hotel/ Hotel	Konvensi dan Eksebisil/ Convention and Exhibition	Penunjang Acara/ Supporting Event	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pada tanggal 30 September 2025							As at September 30, 2025
ASET SEGMENT							SEGMENT ASSETS
Aset Segment	541.850.814.200	197.986.899.479	496.866.076.968	794.438.460.223	(822.886.354.115)	1.208.255.896.755	Segment Assets
Aset Perusahaan dan							
Entitas Anak yang tidak dapat							Unallocated assets of the Company
Dialokasikan	4.677.414.126	16.971.264.263	8.863.502.955	659.974.610.975	(669.069.133.260)	21.417.659.059	and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan						1.229.673.555.814	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT							SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segment	364.628.625.976	13.704.356.429	142.398.957.296	65.417.863.958	(95.780.379.812)	490.369.423.847	Segment Liabilities
Pada tanggal 31 Desember 2024							As at December 31, 2024
ASET SEGMENT							SEGMENT ASSETS
Aset Segment	537.882.979.139	181.342.627.655	464.682.113.462	131.658.156.190	(124.746.696.298)	1.190.819.180.148	Segment Assets
Aset Perusahaan dan							
Entitas Anak yang tidak dapat							Unallocated assets of the Company
Dialokasikan	4.677.311.949	16.742.362.448	-	684.206.660.200	(684.437.679.527)	21.188.655.070	and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan						1.212.007.835.218	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT							SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segment	403.611.698.157	14.271.754.490	125.079.310.730	71.704.632.604	(84.661.166.843)	530.006.229.138	Segment Liabilities

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (continued)

30 September 2024/ September 30, 2024

	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Hotel/ Hotel	Konvensi dan Eksebis/ Convention and Exhibition	Penunjang Acara/ Supporting Event	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN NETO	859.697.494.044	45.063.053.748	182.551.069.573	39.579.528.944	(6.898.577.410)	1.119.992.568.899	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	653.208.574.193	39.076.214.925	41.843.073.159	21.954.045.270	(6.662.478.202)	749.419.429.345	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	206.488.919.851	5.986.838.823	140.707.996.414	17.625.483.674	(236.099.208)	370.573.139.554	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN OPERASIONAL							OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.354.404.411	-	8.067.545.914	-	-	9.421.950.325	Selling
Umum dan administrasi	167.002.193.659	5.510.317.711	53.073.583.719	10.430.272.087	1.700.917.056	237.717.284.232	General and Administrative
Total Beban Operasional	168.356.598.070	5.510.317.711	61.141.129.633	10.430.272.087	1.700.917.056	247.139.234.557	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	38.132.321.781	476.521.112	79.566.866.781	7.195.211.587	(1.937.016.264)	123.433.904.997	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:							OTHER INCOME (EXPENSES):
Penghasilan keuangan	839.622.262	2.340.966.225	515.344.142	3.549.198.321	(3.580.857.359)	3.664.273.591	Finance income
Laba pelepasan aset tetap	89.583.334	232.035.909	116.430.854	-	-	438.050.097	Gain on disposals of fixed assets
Bagian atas laba (rugi) neto atas entitas asosiasi	1.468.624	715.717.053	-	101.760.919.361	(101.760.919.362)	717.185.676	Share of net income of associate entities - net
Beban keuangan	(10.622.896.557)	(186.917.569)	(4.996.563.299)	(2.728.884.346)	3.580.857.360	(14.954.404.411)	Finance costs
Lain-lain - neto	2.124.051.929	(2.372.962.865)	1.020.277.295	(11.073.315)	(19.137.159)	741.155.885	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - neto	(7.568.170.408)	728.838.753	(3.344.511.008)	102.570.160.021	(101.780.056.520)	(9.393.739.162)	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	30.564.151.373	1.205.359.865	76.222.355.773	109.765.371.608	(103.717.072.784)	114.040.165.835	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(7.737.729.955)	-	(7.673.143.812)	(3.230.607.098)	-	(18.641.480.865)	Current
Tangguhan	-	42.426.739	(372.054.833)	45.043.867	2.229.289.717	1.944.705.490	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(7.737.729.955)	42.426.739	(8.045.198.645)	(3.185.563.231)	2.229.289.717	(16.696.775.375)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	22.826.421.418	1.247.786.604	68.177.157.128	106.579.808.377	(101.487.783.067)	97.343.390.460	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (continued)

	Penyelenggara Acara/ Event Organizer	Hotel/ Hotel	Konvensi dan Eksebisil/ Convention and Exhibition	Penunjang Acara/ Supporting Event	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pada tanggal 30 September 2024							As at September 30, 2024
ASET SEGMENT							SEGMENT ASSETS
Aset Segment	613.082.476.631	199.329.126.204	495.446.154.099	750.483.692.227	(783.917.375.853)	1.274.424.073.308	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat Dialokasikan	6.548.304.795	19.569.658.512	-	628.209.851.035	(630.312.341.558)	24.015.472.784	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan						1.298.439.546.092	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT							SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segment	463.026.026.849	17.113.244.527	153.973.810.041	67.719.359.732	(91.469.750.833)	610.362.690.316	Segment Liabilities
Pada tanggal 31 Desember 2023							As at December 31, 2023
ASET SEGMENT							SEGMENT ASSETS
Aset Segment	569.879.863.910	175.703.200.329	439.971.298.512	108.434.202.688	(113.644.317.335)	1.180.344.248.104	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat Dialokasikan	4.675.364.974	18.853.941.458	-	526.441.466.580	(526.672.485.904)	23.298.287.108	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan						1.203.642.535.212	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT							SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segment	447.000.101.523	13.596.511.703	166.676.111.431	58.193.257.261	(74.115.683.969)	611.350.297.949	Segment Liabilities

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.337.375.440	17.798.668.623	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak berelasi	11.457.376.000	18.529.376.000	Related parties
Piutang lain-lain	3.501.759.825	207.961.741	Other receivables
Beban dibayar di muka dan uang muka	247.646.305	88.144.547	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	759.902.974	-	Prepaid tax
Piutang dari pihak-pihak berelasi	58.207.530.780	53.240.530.781	Due from related parties
Total Aset Lancar	97.511.591.324	89.864.681.692	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham ¹⁾	684.206.660.200	684.206.660.200	Investment in shares ¹⁾
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp513.681.127 pada tanggal 30 September 2025 dan Rp782.331.297 pada tanggal 31 Desember 2024	366.823.030	154.990.113	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp513,681,127 as of September 30, 2025 and Rp782,331,297 as of December 31, 2024
Aset pajak tangguhan	221.417.408	213.013.639	Deferred tax assets
Aset hak guna - net	126.792.746	-	Right of use assets - net
Total Aset Tidak Lancar	684.921.693.384	684.574.663.952	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	782.433.284.708	774.439.345.644	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Nusa Dua Indonesia	99,99%	327.117.590.600	327.117.590.600	PT Nusa Dua Indonesia
PT Graha Multi Utama	99,96%	268.789.759.600	268.789.759.600	PT Graha Multi Utama
PT Dyandra Promosindo	99,56%	60.877.000.000	60.877.000.000	PT Dyandra Promosindo
PT Dyamall Graha Utama	99,99%	27.222.310.000	27.222.310.000	PT Dyamall Graha Utama
PT Kerabat Dyan Utama	1,00%	100.000.000	100.000.000	PT Kerabat Dyan Utama
PT Mitra Natura Raya	1,00%	100.000.000	100.000.000	PT Mitra Natura Raya
Total		684.206.660.200	684.206.660.200	Total

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	142.405.625	1.794.594	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	269.966.671	-	Other payables - third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	108.500.000	406.746.537	Accrued liabilities
Utang pajak	39.809.510	1.040.217.248	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.051.367.742	1.051.367.742	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	52.400.000.000	49.900.000.000	Short term bank loan
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Utang pembiayaan konsumen	15.057.256	34.091.769	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	54.027.106.804	52.434.217.890	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen	-	6.119.224	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	1.133.235.509	968.244.062	Employees' benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.133.235.509	974.363.286	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	55.160.342.313	53.408.581.176	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
4.272.964.279 saham	427.296.427.900	427.296.427.900	4,272,964,279 shares
Tambahan modal disetor	263.094.566.347	263.094.566.347	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	16.881.948.148	10.639.770.221	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	727.272.942.395	721.030.764.468	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	782.433.284.708	774.439.345.644	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
PENDAPATAN NETO	-	-	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	7.222.443.515	7.528.263.369	General and administrative
RUGI OPERASI	(7.222.443.515)	(7.528.263.369)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:			OTHER INCOME (EXPENSES):
Penghasilan keuangan	5.114.659.869	3.548.893.824	Finance income
Laba pelepasan aset tetap	151.801.802	-	Gain on disposals of fixed assets
Beban keuangan	(3.790.570.072)	(2.692.138.725)	Finance cost
Lain-lain - neto	11.970.225.444	(6.729.702)	Miscellaneous - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	13.446.117.043	850.025.397	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.223.673.528	(6.678.237.972)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	-	Current
Tangguhan	10.625.908	45.043.867	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	10.625.908	45.043.867	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	6.234.299.436	(6.633.194.105)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	10.100.630	5.444.888	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	(2.222.139)	(1.197.875)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	7.878.491	4.247.013	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.242.177.927	(6.628.947.092)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings (accumulated losses)</i>		Total/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	427.296.427.900	263.094.566.347	20.000.000.000	5.958.383.366	716.349.377.613	Balance as of January 1, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6.633.194.105)	(6.633.194.105)	Loss for the year
Peghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	4.247.013	4.247.013	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 30 September 2024	427.296.427.900	263.094.566.347	20.000.000.000	(670.563.726)	709.720.430.521	Balance as of September 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	427.296.427.900	263.094.566.347	20.000.000.000	10.639.770.221	721.030.764.468	Balance as of January 1, 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.234.299.436	6.234.299.436	Profit for the year
Peghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	7.878.491	7.878.491	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 30 September 2025	427.296.427.900	263.094.566.347	20.000.000.000	16.881.948.148	727.272.942.395	Balance as of September 30, 2025